

**PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kel. Besusu Barat Kec. Palu Timur Kota Palu)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

Farah Melita

NIM: 16.3.12.0115

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian dan seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal oleh hukum.

Palu, Juni 2020 M
Dzulkaidah 1440 H

Penulis

FARAH MELITA
NIM: 163120115

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah**” oleh Farah Melita NIM: 163120115, mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 11 November 2019 M
14 Rabiul Awal 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197606262007002008

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198605072015031002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu**

Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI
NIP. 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan penghargaan. Maka Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Agus Darmanto (alm) dan Ibu Badriah Ladudin (almh) yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang perguruan tinggi saat ini. Semoga Allah swt membalas semua kebaikan serta kasih sayang dan melimpahkan rahmat-Nya Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. Selaku rektor IAIN Palu, Bapak Dr. H. Abidin M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamaruddin M.Ag Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Bapak Dr. H. Iskandar M.sos.I Sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Hubungan Kerjasama, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin., S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil

Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan.

4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Bapak Nur Syamsu, S.HI., M.SI selaku Sekertaris Jurusan dan juga selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nur Wanita, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing I yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Dra. Sitti Nurkhaerah, M.H.I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam proses akademik.
7. Bapak dan Ibu selaku pegawai kantor Kelurahan Besusu Barat yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam memperoleh data penelitian di Kelurahan Besusu Barat.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN), yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
9. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
10. Kakak dan Adik Tercinta serta segenap keluarga, dan lebih khusus kepada tante Hj. Sri Winarti yang telah memberikan doa, fasilitas dan membantu penulis dalam segala hal selama kuliah.
11. Teman-teman seperjuangan di jurusan Ekonomi Syariah / ESY 4 tahun akademik 2016 yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan lebih

khusus kepada orang spesial Farhan M. Latopada yang selalu membantu setiap waktu dan memberi dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini. dan juga untuk sahabat tercinta Ayu Kusumawardani, Mirfath Al-Amrie dan Irmawaty yang rela meluangkan waktunya dalam menghibur dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, Juni 2020

Dzulkaidah 1441

Penulis

Farah Melita

NIM: 163120115

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Garis-garis Besar Isi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	9
1. Persepsi	
a. Pengertian Persepsi	9
b. Proses Persepsi.....	9
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	9
d. Aspek-aspek Persepsi.....	10
e. Teori-teori Persepsi	11
f. Dimensi Persepsi Bank Syariah	12
2. Minat Menabung	
a. Pengertian Minat Menabung	13
b. Macam- macam Minat	13
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	15

	3. Bank Syariah	
	a. Pengertian Bank Syariah.....	16
	b. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	17
	c. Produk- produk Bank Syariah.....	18
	C. Kerangka Pemikiran.....	21
	D. Hipotesis.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN	22
	A. Pendekatan dan Desain Penelitian	23
	B. Populasi dan Sampel	23
	1. Populasi	23
	2. Sampel	24
	C. Variable Penelitian	26
	D. Definisi Oprasional	27
	E. Instrumen Penelitian.....	28
	F. Taknik Penumpulan Data.....	29
	G. Teknik Analisa Data.....	30
	1. Uji Validitas	30
	2. Uji Reliabilitas	30
	3. Transformsi Data.....	31
	4. Uji Asumsi Klasik.....	32
	5. Uji Regresi Sederhana.....	33
	6. Uji Hipotesis	34
	7. Uji Koefisien Determinasi	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
	B. Hasil Penelitian	38
	1. Deskripsi Kuesioner dan Responden Penelitian	38
	2. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	41
	a. Uji Validitas.....	41
	b. Uji Reliabilitas	43
	c. Deskripsi Variabel Penelitian.....	45
	d. Transformasi Data	49
	3. Hasil Analisis Data	49
	a. Uji Asumsi Klasik	

	1. Uji Normalitas	49
	2. Uji Linearitas	53
	3. Uji Heteroskedastisitas	54
	b. Hasil Uji Regresi Sederhana	55
	c. Hasil Uji Hipotesis.....	56
	d. Koefisien Determinasi	57
	C. Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	58
BAB V	PENUTUP.....	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	7
2. Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Besusu Barat	24
3. Tabel 3.2 Pengalokasian Sampel Secara Proporsional.....	26
4. Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	27
5. Tabel 3.4 Skala <i>Likert</i>	29
6. Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	36
7. Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
8. Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
9. Tabel 4.4 Penghasilan Rata-rata Responden.....	37
10. Tabel 4.5 Sumber Pengetahuan dan Informasi Responden	37
11. Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Masyarakat (X)	39
12. Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y).....	40
13. Tabel 4.8 Hasil Pengujian Reliabilitas	41
14. Tabel 4.9 Tafsiran Nilai Rata-rata	42
15. Tabel 4.10 Tabel Frekuensi Variabel Perspsi Masyarakat (X)	43
17. Tabel 4.11 Tabel Frekuensi Variabel Minat Menabung (Y).....	45
18. Tabel 4.12 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	49
19. Tabel 4.13 Hasil Uji Asumsi Klasik Linearitas	50
20. Tabel 4.14 Coefficient	52
21. Tabel 4.15 Model Sumary.....	54

DAFTAR GAMBAR

1. **Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 22**
2. **Gambar 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik (Histogram) 47**
3. **Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas 48**
4. **Gambar 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas 45**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner/Angket
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Analisis Regresi linier Sederhana
- Lampiran 5 : Hasil Transformasi Data (MSI)
- Lampiran 6 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 8 : Tabel t_{tabel}
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Farah Melita
NIM : 16.3.12.0115
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Besusu Barat)**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif antara variabel dependen yaitu persepsi masyarakat terhadap variabel independen yaitu minat menabung di Bank Syariah.

Penelitian ini adalah jenis penelitian survey lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Seluruh Masyarakat Besusu Barat yang sudah mempunyai KTP dengan jumlah 5.755 orang merupakan populasi dari penelitian ini. Sampel yang digunakan sebanyak 98 responden dan pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak dipilih secara acak, adapun *teknik Non Probability Sampling* yang digunakan adalah dengan cara *Purposive Sampling* dengan karakteristik yang sudah dikehendaki. Teknik pengumpulan data juga dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuesioner. Kemudian analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dibantu dengan program SPSS versi 21.0.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi masyarakat berpengaruh terhadap variabel minat menabung di Bank Syariah pada masyarakat Kelurahan Besusu Barat. Nilai koefisien determinasi untuk variabel persepsi masyarakat terhadap variabel minat menabung sebesar 0,051 atau 5,1% dan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa masyarakat Kelurahan Besusu Barat memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang Bank Syariah sehingga hanya beberapa masyarakat yang berminat untuk menabung dan menggunakan jasa di Bank Syariah.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Minat Menabung, Bank Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang menjadi nasabahnya dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.¹

Bank syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dengan menggunakan prinsip syariah, Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip-prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional.²

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Perbankan juga merupakan suatu lembaga yang sangat penting dalam kehidupan suatu negara, apalagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai lembaga yang dapat mengumpulkan dan menyalurkan dana nasabah atau masyarakat secara efektif dan

¹Sholahuddin Muhammad, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2014), 84

²Imran dan Bambang Hendrawan, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*, *Journal of Business Administration* Vol 1, No 2, September 2017, 210

efisien Dengan berperan sebagai perantara antara pihak yang berkelebihan dana dan yang kekurangan dana, sehingga dana tersebut diharapkan dapat memberikan kemanfaatan yang besar bagi masyarakat.³

Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan atau kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Perbankan konvensional dan perbankan syariah dapat dilihat perbedaannya pada sistem yang dijalankannya. Pada perbankan konvensional dikenal dengan sistem bunga. Sedangkan di perbankan syariah bunga merupakan sama dengan riba. Adanya riba ini sangat dilarang dalam ajaran Islam yang hukumnya haram.

Di Indonesia pelopor perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Berdiri pada tahun 1991, bank ini diperkarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Saat ini keberadaan bank syariah di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang yaitu UU No.10 tahun 1998.⁴

Terbitnya Undang-undang Nomor. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, membuat bank ini mempunyai legalitas dan semakin kokoh untuk terus mengembangkan usahanya dan mendorong kegunaanya untuk masyarakat luas agar bank syariah bisa dijadikan sebagai hal yang utama dalam pemenuhan kebutuhan akan lembaga keuangan bank. Perkembangan syariah yang semakin meningkat membuat

³Ibid, 210

⁴Sholahuddin Muhammad, *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2014),91

persaingan antara bank syariah dan bank konvensional semakin ketat.⁵ Dalam hal ini masyarakat, khususnya masyarakat muslim harus sadar akan keinginan ataupun minat menggunakan perbankan syariah dalam hal menabung atau menggunakan transaksi lainnya agar lebih meningkatkan persentase perkembangan perbankan syariah di tengah-tengah keberadaan perbankan konvensional.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai rasa senang.⁶ Menabung merupakan suatu perbuatan yang terpuji dan memberi bermanfaat untuk di masa yang akan datang. Umat Islam sendiri dianjurkan untuk menabung, untuk masa depan dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dengan finansialnya.⁷ Menabung juga didorong dengan semangat yang menyertai dan harus sejalan dengan niat atau minat sebelum dilakukannya hal tersebut.

Persepsi adalah suatu kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan. Persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.⁸

Masyarakat yang ada di Besusu Barat merupakan masyarakat yang penduduknya mayoritas muslim. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti

⁵Ahmad Abdilla Reza, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Skripsi tidak diterbitkan (Lampung: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017), 20.

⁶Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. edisi pertama, (Jakarta: Kencana,2009), 263.

⁷Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, edisi pertama (Cet.2 ; Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada,2012), 88.

⁸ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. edisi pertama, (Jakarta: Kencana,2009), 88.

pada tanggal 10 dan 11 Agustus tahun 2019 ditemukan sebagian besar masyarakat ini pernah mendengar tentang bank syariah. Namun, tidak semua masyarakat muslim ini menggunakan jasa bank syariah dikarenakan sebagian masyarakat belum yakin apakah prinsip-prinsip bank syariah diterapkan dengan benar, informasi tentang apa saja produk-produk bank syariah yang juga dinilai masih kurang. Lebih jauh lagi ketika masyarakat ditanya tentang bank syariah sebagian masyarakat menjawab tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang bank syariah dan mereka merasa bahwa bank syariah dan konvensional sama saja, begitu pula dengan masyarakat lainnya yang menganggap bahwa bank syariah hanya diperuntukkan oleh nasabah muslim saja. Meskipun sebagian masyarakat Besusu Barat belum memahami tentang bank syariah, ada juga beberapa yang menjawab kelebihan bank syariah bahwa sistem bank syariah tidak mengandung riba, dan bank syariah menyediakan berbagai macam produk serta pelayanan yang ramah, cepat, dan efisien. Dari hasil observasi belum ada pihak yang meneliti di daerah tersebut.

Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat Besusu Barat tersebut terhadap Bank Syariah, diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional.

Oleh sebab itu berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Besusu Barat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Apakah persepsi masyarakat tentang bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui apakah persepsi masyarakat tentang bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Adapun manfaat dari penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperbanyak ilmu pengetahuan mengenai persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan ide sebagai referensi atau bahan wacana untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi peneliti sendiri dan bagi pihak fakultas dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti akan menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka piker, dan hipotesis.

Bab III Metode penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan pembahasan, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dijadikan referensi untuk penelitian sekarang yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini. Berikut ini peneliti menguraikan beberapa penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan	Perbedaan
1.	Imran, dan Bambang Hendrawan, 2017 ⁹	Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah	Secara simultan bunga bank, bagi hasil dan pengetahuan mengenai produk bank bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah	Variable Independen (persepsi masyarakat) Variable Dependen (Minat menggunakan produk syariah)	Lokasi penelitian Waktu peneitian Objek penelitian

⁹Imran dan Bambang Hendrawan, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Journal of Business Administration* Volume 1, Nomor 2, 2017 <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/article/view/621> (diakses 12 september 2019)

2.	Reza Ahmad Abdilla, 2017 ¹⁰	Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung.	Pengetahuan dan kepercayaan Masyarakat terhadap bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah	Variable Independen (persepsi masyarakat) Variable Dependen (minat menabung)	Lokasi penelitian Waktu peneitian Objek penelitian
3.	Uniyanti, 2018 ¹¹	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah	Religiusitas, pendapatan, dan produk perbankan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah	Variabel Independen (Religiusitas , Pendapatan, dan produk bank syariah) Variabel Dependen (Minat terdahap Bank Syariah)	Lokasi penelitian Waktu peneitian Objek penelitian

¹⁰Ahmad Abdilla Reza, *Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung*. Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Menejemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

¹¹Uniyanti, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah*. Skripsi (Makassar: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2018).

B. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari di sekeliling, termasuk sadar akan diri sendiri. Definisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.¹²

b. Proses Persepsi

Proses persepsi adalah pemrosesan informasi yang ada di sekitar. Ini adalah proses dimana memutuskan informasi mana yang perlu dikumpulkan, bagaimana pengorganisasiannya dan bagaimana memahaminya. Persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap stimulus, persepsi di bentuk oleh:¹³

- 1) Karakteristik dari stimuli
- 2) Hubungan stimulti dengan sekelilingnya
- 3) Kondisi-kondisi di dalam diri sendiri

¹²Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. edisi pertama, (Jakarta: Kencana,2009),88

¹³Ahmad Abdilla Reza, *Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung*. Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Menejemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi menjadi penglihatan. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi sifat-sifat individu yang melihatnya. Sifat yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu sebagai berikut:¹⁴

- 1) Sikap, yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang.
- 2) Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya
- 3) Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut
- 4) Pengalaman masa lalu, yaitu dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
- 5) Harapan, yaitu mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- 6) Sasaran, yaitu mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi.
- 7) Situasi atau keadaan sekitar atau sekitar sasaran yang turut mempengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang dilihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.

¹⁴ Imran dan Bambang Hendrawan, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah Journal of Business Administration* Volume 1, Nomor 2, 2017 <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/article/view/621> (diakses 12 september 2019)

d. Aspek- Aspek Persepsi

Aspek persepsi ada tiga komponen, yaitu: ¹⁵

- 1) Komponen kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap suatu objek atau sikap. Komponen ini berhubungan dengan gejala mengenai pikiran yang berwujud pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan individu terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek atau sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, demikian sebaliknya, rasa senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, positif atau negatif.
- 3) Komponen konatif (*action component*), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak seseorang terhadap objek sikap.

e. Teori- teori Persepsi

Di dalam persepsi dikenal beberapa teori. Secara lebih jelas dapat dilihat pada uraian berikut :¹⁶

1) Teori Atribusi

Dasar teori atribusi adalah suatu proses mempersepsikan sifat-sifat dalam menghadapi situasi-situasi di lingkungan sekitar. Teori atribusi merupakan bidang psikologi yang mengkaji tentang kapan dan bagaimana orang akan mengajukan

¹⁵Siti Mahdmuda, *Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*, (Malang, UIN Maliki Press,2011), 24.

¹⁶ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. edisi pertama, (Jakarta: Kencana,2009), 90.

pertanyaan “mengapa” atau prinsip menentukan bagaimana atribusi kausal dibuat dan apa efeknya. Atribusi kausal pada intinya yaitu menjelaskan antara sebab akibat terhadap dua peristiwa.

2) Teori Inferensi Koresponden

Teori inferensi koresponden Jones dan Davis adalah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana kita menyimpulkan apakah perilaku seseorang itu berasal dari karakteristik personal ataukah dari pengaruh situasional.

3) Teori Kovariansi

Orang yang berusaha melihat suatu efek partikular dan penyebab partikular beriringan dalam situasi yang berbeda-beda, misalnya ketika memandang di masyarakat yang terdapat beberapa orang dengan keyakinannya menjalankan semua nilai adat istiadat, sebagian masyarakat akan beranggapan apakah orang tersebut menjalankan nilai adat istiadat karena ingin mewarisi budaya dari leluhur, apakah karena lingkungan diman mereka tinggal ataukah juga karena orang tersebut hanya ikut-ikutan.

f. Dimensi Persepsi Bank Syariah

Dimensi yang berperan dalam membentuk persepsi menurut Ricardo Baba dan Ricky Lang dalam Ahmad Abdilla Reza yaitu:¹⁷

- 1) Pengetahuan tentang bank syariah (*Knowledge of Islamic Banking*), dimensi ini menunjukkan pengetahuan mengenai perbankan syariah yang meliputi reputasi bank syariah, prinsip oprasional bank syariah.
- 2) Kepercayaan terhadap bank syariah (*Confidence in Islamic Banking*), dimensi ini menunjukkan mengenai suatu keyakinan terhadap bank syariah bahwa

¹⁷Ahmad Abdilla Reza, *Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung*. Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Menejemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 21.

tabungan bank syariah lebih aman, investasi di bank syariah kurang beresiko serta bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional

- 3) Produk dan layanan bank syariah (*Islamic Banking Product and Service*), dimensi ini menunjukkan bahwa bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan efisien, staf bank syariah yang sopan dan ramah serta bank syariah menyediakan berbagai macam produk dan layanan.

2. Minat Menabung

a. Pengertian minat menabung

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati terhadap suatu keinginan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari persasaan, harapan, pendirian, perasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Secara sederhana minat dapat diartikan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai perasaan senang.¹⁸

Ahli psikologi lain juga berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dan subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal ini atau hal itu.¹⁹ Sedangkan menabung adalah tindakan yang dianjurkan Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.²⁰

¹⁸ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. edisi pertama, (Jakarta: Kencana,2009), 262-263.

¹⁹Ws. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), 212

²⁰Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 153

b. Macam-macam minat

Macam-macam minat menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab dibagi menjadi tiga macam yaitu:²¹

1) Berdasarkan Timbulnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural, yakni suatu minat timbul karena sebuah kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural bisa dikatakan sebagai minat sosial yaitu minat yang timbul karena proses belajar.

2) Berdasarkan Arahnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik yaitu minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri dan minat ekstrinsik yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

3) Berdasarkan cara mengungkapkan

Berdasarkan hal ini minat dibedakan menjadi empat yaitu:

- a) *Expressed interest* yakni minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
- b) *Manifest interest* : adalah minat yang diungkapkan dengan cara menobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- c) *Tested interest* : merupakan minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan nilai-nilai yang

²¹Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. edisi pertama, (Jakarta: Kencana,2009),264-265.

tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

- d) *Inventoried interest* :adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah subjek tersebut senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktifitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Cukup banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Crow and Crow dalam Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- 2) Motif Sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain.
- 3) Faktor Emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.²²

²²Ibid, 263-265.

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku atau meja. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.²³

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).²⁴

Dari beberapa definisi di atas jadi bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha utamanya adalah memberikan pelayanan pembiayaan serta jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Utamanya adalah berkaitan dengan pelarangan praktik riba, kegiatan *maisir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakjelasan).²⁵

²³Andi Soemitra M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 61.

²⁴Ibid, 62.

²⁵Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014),11

b. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Membahas persoalan bank syariah, pada dasarnya bersumber pada konsep uang dalam Islam. Sebab bisnis perbankan tidak dapat lepas dari persoalan uang. Di dalam Islam, uang dipandang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas. Diterimanya peranan uang ini secara meluas dengan maksud melenyapkan ketidakadilan, ketidakjujuran, dan penghisapan dalam ekonomi tukar menukar. Sebagai alat tukar menukar, peranan uang sangat dibenarkan, namun apabila dikaitkan dengan persoalan ketidakadilan, di dalam ekonomi tukar menukar uang digolongkan sebagai riba fadl.²⁶ Ada situasi dan keadaan yang menuntut lahir dan beroperasionalnya bank syariah. Masalah pokoknya adalah berkenaan dengan perangkat bunga yang telah dikembangkan oleh bank konvensional, sebab apabila ditelusuri lebih jauh, bahwa persoalan bunga bank di Indonesia sendiri sudah lama menjadi ganjalan bagi umat Islam yang harus segera ditemukan pemcahannya.

Reaksi keras pertama kali dalam rangka men-counter terhadap persoalan bunga bank adalah terdapat dalam tulisan KH Mas Mansur di Majalah Tabliq Siaran pada tahun 1937, bahwa bunga bank menjadi permasalahan serius bagi umat Islam. Namun karena pada saat itu belum ada deregulasi moneter dan perbankan, maka reaksi tersebut belum menemukan jawaban. Baru setelah adanya deregulasi moneter dan perbankan pada tahun 1983, sedikit mendapatkan jawaban terhadap permasalahan bunga bank tersebut.²⁷

Deregulasi financial di Indonesia telah memberikan iklim bagi tumbuh dan kembangnya bank syariah di Indonesia. Pada tahun 1991 telah berdiri dua bank syariah yaitu: BPR Syariah Dana Mardhotillah BPR Syariah Berkah Amal Sejahtera, keduanya berada di Bandung.pada tahun 1992, diundangkannya UU Perbankan

²⁶Ibid, 13.

²⁷Ibid, 14.

Nomor 7 tahun 1992, yang isinya tentang bank dan bagi hasil. Saat itu pula berdiri Bank Muamalat Indonesia. Kemudian diikuti oleh BPR Syariah Bangun Drajad Warga dan BPR Syariah Margi Rizki Bahagia, keduanya berada di Yogyakarta. Reaksi berikutnya juga muncul untuk melakukan revisi UU No. 7 Tahun 1992 menjadi UU Nomor 10 Tahun 1998. Dengan demikian, diterbitkannya UU NO.10 Tahun 1998 memiliki hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional, pemerintah membuka lebar-lebar kegiatan usaha perbankan dengan berdasarkan pada prinsip syariah. Setelah UU No. 10 tahun 1998 di Indonesia telah berdiri satu bank umum syariah (Bank Muamalat Indonesia) ditambah dengan 80 BPR Syariah.²⁸

Kalau dilihat secara makro ekonomi, pengembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas dikarenakan mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim. Dengan terbukanya kesempatan ini jelas akan memperbesar peluang transaksi keuangan perbankan di Indonesia, terutama bila terjalin hubungan kerja sama di antara bank-bank syariah.

c. Produk-produk Bank Syariah

1. Penghimpunan dana (*Funding*)

Dalam penghimpunan dana, Bank syariah melakukan mobilisasi dan investasi tabungan untuk membangun perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang ada dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal yang penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif. Dalam rangka mencapai tujuan sosial ekonomi Islam. Dalam hal ini bank syariah melakukannya tidak

²⁸Ibid, 16.

dengan prinsip bunga (riba) melainkan sesuai dengan syariat Islam, terutama mudharabah (bagi hasil) dan wadiah (titipan).

(a). Akad mudharabah.

Mudharabah berasal dari kata kata *adhdharby fi ardhi* yaitu bepergian untuk urusan dagang. Disebut juga *qiradh* yang berasal dari kata *alqardhu* yang berarti potongan karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan.

PSAK 105 mendefinisikan mudharabah sebagai akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (pemilik dana/shahibul mal) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/*mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian financial hanya hanya ditanggung pemilik dana. Kerugian akan ditanggung oleh oleh pemilik dana sepanjang kerugian itu diakibatkan oleh kelalaian pengelola dana. Apabila kerugian yang terjadi akibat kelalaian pengelola dana yaitu persyaratan yang ditentukan dalam akad tidak dipenuhi, tidak terdapat kondisi di luar kemampuan yang lazim dan/atau yang telah ditentukan dalam akad, atau merupakan hasil keputusan dari institusi yang berwenang.²⁹ Dalam PSAK, *mudharabah* diklasifikasikan ke dalam 3 jenis yaitu *mudharabah muthalaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musyarakah*.

Dari penjelasan di atas, dalam transaksi *mudharabah* antara pemilik dana dan pengelola dana adalah pembagian resiko, dimana berbagi risiko merupakan salah satu prinsip sistem keuangan syariah. Berbagi risiko dalam hal financial sedangkan pengelola dana akan memiliki risiko nonfinansial.

(b). Akad Wadiah (titipan).

²⁹Nurhayati, Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba empat, 2014), 128

Wadiah merupakan simpanan (deposit) barang atau dana kepada pihak lain yang bukan pemiliknya, untuk tujuan keamanan. Wadiah adalah akad penitipan dari pihak yang menerima titipan dengan catatan kapan pun titipan tersebut diambil pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang/barang titipan tersebut dan yang dititipi menjadi penjamin pengembalian barang titipan.³⁰

Jenis akad wadiah yaitu *wadiah amanah*, yaitu wadiah dimana uang/barang yang dititipkan hanya boleh disimpan dan tidak boleh didayagunakan. Si penerima titipan tidak bertanggungjawab atas kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada barang titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan penerima titipan dalam memelihara titipan tersebut. *Wadiah yadh dhamanah*, yaitu wadiah dimana si penerima titipan dapat memanfaatkan barang titipan tersebut dengan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh setiap saat.³¹

2. Penyaluran dana (*Landing*).

Dalam menyalurkan dana, bank syariah dapat memberikan berbagai bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah memiliki lima bentuk utama, yaitu mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan salam. Selain kelima bentuk pembiayaan ini, terdapat berbagai bentuk pembiayaan yang merupakan turunan langsung atau tidak langsung dari kelima bentuk pembiayaan di atas.

3. Jasa pelayanan

Selain menjalankan transaksi untuk mencari keuntungan bank syariah juga melakukan transaksi yang tidak dalam rangka mencari keuntungan. Transaksi ini tercakup dalam jasa pelayanan. Beberapa bentuk layanan jasa yang disediakan oleh

³⁰*Ibid.*, 250

³¹*Ibid.*, 251

bank syariah untuk nasabahnya, antara lain jasa keuangan, agen, dan jasa non keuangan.

C. Kerangka Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diidentifikasi sebagai masalah penting, satu variabel independen yaitu: Persepsi serta variabel dependen yaitu minat menabung di bank syariah. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut skema kerangka penelitian:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diteliti. Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu:

H0: Persepsi Masyarakat (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu.

H1: Persepsi Masyarakat (X) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian survey yakni jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.³² Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari masyarakat di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu mengenai persepsi masyarakat umum terhadap perbankan syariah.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data yang bersifat angka. Jenis data dalam pendekatan ini bisa berupa angka seperti 1,2,3,4, dan seterusnya.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³

³²Muh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (PT Bumi Aksara:Jakarta, 2016), 57

³³Sugiyono, *Statistika dan Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 55.

Populasinya dalam penelitian ini adalah semua masyarakat kelurahan Besusu Barat dengan kategori populasi masyarakat yang mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP), dimana jumlah populasinya adalah 5.755 jiwa, dengan rincian sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Besusu Barat

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	2.724
2	Perempuan	3.031
	Total	5.755

Sumber: Kantor Kelurahan Besusu Barat

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiharta dan kawan-kawan mendefinisikan sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini, jika populasi (N) adalah 5.755 jiwa, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5.755}{1 + 5,755 (0,01)} = \frac{5.755}{1 + 57,55} = \frac{5.755}{58,55} = 98,29 = 98$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut diperoleh jumlah dalam penelitian ini sebanyak 98 orang, untuk menentukan jumlah masing-masing responden berdasarkan jenis kelamin akan dihitung dengan menggunakan rumus *Proposional Random Sampling* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengalokasian Sampel Secara Proporsional

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Jumlah
1	Laki-laki	2.724	$= \frac{2.724}{5.755} \times 98 = 46$	46
2	Perempuan	3.031	$= \frac{3.031}{5.755} \times 98 = 52$	52
Jumlah				98

Sumber data: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, maka jumlah sampel dari jenis laki-laki adalah 46 dan perempuan 52. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak dipilih secara acak. Adapun teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling* yang merupakan satuan sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki seperti berikut

1. Responden memiliki KTP dan mempunyai penghasilan.
2. Responden memiliki tabungan di bank syariah.
3. Responden bersedia menjadi sampel penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka jenis jenis variable dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variable yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable "x". Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu : Persepsi Masyarakat (X)

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu : Minat Menabung (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Table 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Persepsi Masyarakat (X)	Persepsi adalah kemampuan dalam membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek. ³⁴	1. Pengetahuan 2. Kepercayaan 3. Produk dan Layanan Sumber: Ricardo baba
2.	Minat Menabung (Y)	Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. ³⁵	Indikator : 1. Dorongan 2. Perasaan 3. Emosional 4. Motif sosial Sumber: Abdul Rahman Saleh

³⁴Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 88

³⁵Ibid, 263.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yaitu seperti penyebaran angket dimana didalamnya berisi pernyataan yang akan diberikan kepada masyarakat kelurahan Besusu Barat. Pengukuran terhadap variabel independen (X) dan dependen (Y) di atas menggunakan skala ordinal dengan tehnik skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu, dimana setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁶

Jawaban kuesioner yang terdapat pada penelitian ini memiliki banyak opsi jawaban, setiap pertanyaannya memiliki opsi pertanyaan yang berbeda-beda. Untuk mewakili Pengukuran Skala *Likert* dalam penelitian ini, maka peneliti membuat 5 jawaban yang memiliki skor tersendiri, seperti tabel di bawah ini:

Table 3.4
Skala *Likert*

Pilihan (Ops)	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono

³⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta,CV 2017), 93

Kategori di atas bahwa angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam pengumpulannya dapat dilakukan dan diambil dari berbagai sumber dan cara. Untuk itu, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melakukan penelitian menggunakan pengamatan dan ingatan dari kejadian di lapangan yang terjadi. Observasi dilakukan pada proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah serta bagaimana kepercayaannya terhadap perbankan syariah sehingga bisa membuat nasabah atau para calon nasabah tertarik untuk menabung di perbankan syariah.
2. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk wawancara pada penelitian ini, peneliti akan menggunakannya pada saat peneliti mengambil data penelitian pada masyarakat atau sampel yang ditunjukkan dimana di dalamnya akan ditanyakan apakah masyarakat tersebut sudah memiliki rekening atau mempunyai tabungan di perbankan syariah. Hal ini bertujuan untuk mencegah dan memilih kriteria sampel masyarakat yang belum memiliki rekening atau tabungan yang dimana peneliti bertujuan untuk mengambil data masyarakat yang mempunyai atau tidaknya minat untuk menabung di perbankan syariah dari pertimbangan dari kedua variabel yang dipilih peneliti.

3. Kuisisioner, merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Besusu Barat di Bank Syariah.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.³⁷ Untuk mendapatkan dari hasil Uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Packagefor Social Science*). Uji Validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuisisioner yang telah dibagikan. Jika kuisisioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS

³⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.³⁸

3. Transformasi Data

Mengukur variabel-variabel dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk setiap jawaban diberi skor dan skor yang diperoleh mempunyai tingkat pengukuran ordinal. Untuk pengukuran digunakan skala likert maka variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skor atau bobot nilai yang digunakan adalah tidak setuju (1) sampai dengan tingkat setuju (5).

Menganalisis diperlukan data dengan ukuran interval sebagai syarat dalam menggunakan alat analisis regresi. Oleh karena itu seluruh variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu dinaikkan atau ditransformasikan tingkat pengukurannya ke tingkat interval melalui *Method of Successive Interval*, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Perhatikan setiap item pernyataan dalam kuesioner.
- 2) Untuk setiap item tersebut, ditentukan berapa orang responden yang mendapat skor 1,2,3,4,5 \rightarrow disebut frekuensi (F).
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden disebut proporsi (p).
- 4) Hitung proporsi kumulatif (Pk).
- 5) Gunakan tabel normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
- 6) Nilai densitas normal (Fd) yang sesuai dengan nilai Z.
- 7) Tentukan nilai interval (*Scale Value*) untuk setiap skor jawaban sebagai berikut:

$$\text{Nilai Interval (Scale Value)} = \frac{(\text{Densityatlowerlimit}) - (\text{Densityatupperlimit})}{(\text{Areaunderupperlimit}) - (\text{Areaunderlowerlimit})}$$

- 8) Sesuai dengan skala ordinal ke interval, yaitu *scale value* (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

³⁸Ibid, 48.

$$\text{Transformade Scale Value} = |Y| = SV + SV \text{ min} + 1$$

dimana :

Density at Lower Limit = Kepadatan Batas Bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan Batas Atas

Area Under Upper Limit = Daerah Dibawah Batas Atas

Area Under Lower Limit = Daerah Dibawah Batas Bawah

4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.³⁹ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F hitung. Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga lebih kecil atau sama dengan pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila lebih besar maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier⁴⁰

³⁹Ibid, 160.

⁴⁰Ibid, 103.

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya $> 0,05$ yang berarti bahwa apabila signifikansinya $> 0,05$ penelitian dapat dilanjutkan.⁴¹

5. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Secara sistematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Yang berarti:

Y= Minat Menabung

X= Persepsi

a= Konstanta

b=Koefisien regresi (kemiringan), besaran respon oleh Predictor(x)

e= Kesalahan (*error*)

6. Uji Hipotesis

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial/terpisah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

⁴¹Ibid, 143.

dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) dengan pedoman sebagai berikut :⁴²

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka terbukti secara parsial bahwa Persepsi Masyarakat (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y), dengan kata lain H1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka terbukti secara parsial Persepsi Masyarakat (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y), dengan kata lain H1 ditolak.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Parsial (r^2) mengetahui besarnya kontribusi yang telah diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu mencari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) terhadap Y dicari dengan menggunakan program SPSS. Semakin besar nilai r^2 , maka semakin besar variasi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴³

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 98

⁴³ Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga; STAIN Salatiga Press, 2006) 92.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah pembentukan Kelurahan Besusu Barat yang dahulunya adalah Besusu ialah merupakan Kerajaan pertama yang berada di Palu terletak di dataran sungai Palu yang didirikan oleh seorang pangeran yang berasal dari “ Marima “ di atas Poboya bernama “ Pue Nggari “ bermula bersama rakyat turun dari marima dan tinggal beberapa lama di “Pantosu“ dan setelah itu berpindah di Valangguni dan berpindah lagi di Lokasi penggaraman saat ini, kemudian pindah lagi ke “ Pandapa “ yang saat ini Besusu.

Setelah menetap tinggal di Besusu dibuatlah istana untuk Pangeran yakni “ Pue Nggari “ yang mana tempatnya dibuat dari bahan Tanah disusun secara tinggi dan bertingkat bersamaan dengan itu pula dikenal dengan nama Besusu hingga saat ini yang memiliki makna Istana yang dibangun dari Tanah yang bersusun.

Kelurahan Besusu Barat sebagai Ibu kota Kecamatan, adalah merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Palu Timur, serta merupakan Kelurahan perkotaan yang memiliki letak yang sangat Strategis, hanya 1 Km jarak tempuh dari Ibu Kota, dan memiliki Luas Wilayah pemukiman 181.57 Ha/m².

Sejak berdirinya dari nama Kampung Besusu sampai dengan menjadi Kelurahan Besusu Barat telah terjadi pergantian kepemimpinan sebanyak 17 kali, adapun nama-nama yang telah memimpin sampai saat ini adalah sebagai berikut :

- Kepala Kampung Besusu
 1. Karim
 2. Yapurante
 3. Tahiru
- Kepala Desa Besusu

1. Sanudin Dorasa
2. Drs. Nasaruddin Lahido
3. Laonci
4. Sanudin Dorasa
 - Kepala Kelurahan Besusu
1. Mahyudin Lodjowono
2. Drs. Abdullah Tandjegau
 - Kepala Kelurahan Besusu Barat
1. Moh. Ridwan Karim, S. Sos 2002 - 2005
2. Hartoyo P. Tambu, S. Sos 2005 - 2008
3. Amir Polorui 2008 – 2010
4. Drs. Hardin P. Dg. Marau 2010 - 2012
5. Nurnaningsi, S. Stp., M.Si 2012 – 2015
6. Amat Djampa, SE 2015 – 2016
7. Nurnaningsi, S. Stp., M.Si 2016 – 2017
8. Abd. Halim, S.Sos 2017 - Sekarang

Pembentukan dan pemekaran kelurahan ini terkait dengan sejarah Kota Palu, diawali dari pembentukan kota Administratif Palu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1978, tentang pembentukan kota Administratif Palu pada tanggal 27 September 1982. Sehingga berdampak pada perubahan Desa Besusu menjadi Kelurahan Besusu disebabkan desa tersebut termasuk dalam wilayah Kota administratif Palu. Sehingga terjadi perubahan status dari Kepala Desa menjadi Kepala Kelurahan.

Selanjutnya pada perkembangannya kota administratif Palu, berubah menjadi kotamadya, berdasarkan Undang- Undang Nomor 4 Tahun 1994 tentang Pembentukan Kotamadya Palu. Dan arah perubahan ini membawa pada suatu

kebijakan melakukan pemekaran di beberapa Kelurahan dan Kecamatan, Pemerintah Daerah melalui Surat Keputusan Walikota Palu Nomor 21 Tahun 1995 tentang Pembentukan, Penggabungan dan Penghapusan Kelurahan di Kota Palu, dan salah satu kelurahan yang dimekarkan ialah Kelurahan Besusu, dimekarkan menjadi 3 (tiga) kelurahan sebagai berikut :

1. Kelurahan Besusu Barat
2. Kelurahan Besusu Tengah
3. Kelurahan Besusu Timur

Berdasarkan hasil pemekaran tersebut ditetapkanlah pada tanggal 15 Desember 1995 Kelurahan Besusu Barat sebagai Kelurahan Induk sedangkan Besusu Timur dan Besusu Tengah merupakan kelurahan Binaan hingga sampai pada tahun 1997 Kelurahan Besusu Timur dan Besusu Tengah statusnya menjadi Kelurahan Depenitif

Besusu Barat sebagai ibu kota kecamatan yang berada di wilayah kecamatan Palu Timur, serta merupakan kelurahan perkotaan yang memiliki letak yang sangat Strategis, hanya 1 KM jarak tempuh dari ibu kota dan memiliki luas wilayah pemukiman 181.57 Ha/m². Kelurahan Besusu Barat memiliki batas - batas geografis dan administrasi wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Talise.
2. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kelurahan Besusu Tengah.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Lolu Utara.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Palu.

Kelurahan Besusu Barat terletak pada ketinggian antara 0 - 5 meter, dan terbagi atas 23 Rukun Tetangga (RT) dan 9 Rukun Warga (RW). Jarak antara kelurahan Besusu Barat dengan pusat pemerintah adalah :

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan 0 km
2. Jarak ke Ibu Kota 1 KM

3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi 0 KM

Wilayah Besusu Barat dari segi topografi merupakan daratan tepi pantai / pesisir 4,5 ha / m² serta merupakan bantran sungai 2 ha / m², suhu udara rata - rata harian 37c dan curah hujan 3 mm / tahun dengan ketinggian dari permukaan laut 2,5. Lalu keadaan tanah dilihat dari jenis tumbuhan yang tumbuh memiliki tingkat kesuburan tanah yang baik. Berdasarkan topografi wilayahnya Kelurahan Besusu Barat dapat diklasifikasikan kedalam tiga letak kawasan yaitu kawasan perkantoran 25,85 Ha / m², kawasan pertokoan / bisnis 1,02 ha / m², kawasan Pantai / pesisir 4,5 ha, dan Kawasan Bantaran Sungai 2 ha / ma.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner dan Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu. Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Besusu Barat sebagai sampel penelitian. Penyebaran kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel 4.1 berikut ini. Pada tabel ini dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 98 orang masyarakat di Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu.

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
98	98 bundel	98 bundel	98 bundel	100%

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.2 ini menunjukkan bahwa dari 98 orang sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 46 orang (46,93%) dan yang berjenis

kelamin perempuan 52 orang (53,06%). Sehingga nampak disini bahwa sebagian besar sampel penelitian ini berjenis kelamin perempuan .

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Presentasi
Laki-laki	46	46,93%
Perempuan	52	53,06%
Jumlah	98	100

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.3 ini menunjukkan bahwa dari 98 orang sampel dalam penelitian ini dengan karakteristik berdasarkan usia responden 20-30 tahun berjumlah 29 orang, 30-40 tahun berjumlah 34 orang, 40-50 tahun berjumlah 27 orang, dan >50 tahun berjumlah 8 orang. Sehingga nampak disini bahwa sebagian besar sampel penelitian ini yang berusia 30-40 tahun.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	20- 30 Tahun	29 Orang
2	30-40 Tahun	34 Orang
3	40-50 Tahun	27 Orang
4	>50 Tahun	8 Orang
	Jumlah	98 Orang

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.4 ini menunjukkan bahwa dari 98 orang sampel dalam penelitian ini dengan karakteristik responden berdasarkan penghasilan rata-rata perbulan sebesar

< Rp. 1.000.000 berjumlah 20 orang, Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 berjumlah 24 orang, Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 berjumlah 31 orang, dan > Rp. 3.000.000 berjumlah 23 orang. Sehingga nampak disini bahwa sebagian besar sampel penelitian ini yang berpenghasilan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000 perbulan yaitu sebanyak 31 orang.

Table 4.4
Penghasilan Rata-rata Perbulan Responden

No	Penghasilan Rata-rata Perbulan	Jumlah
1	< Rp. 1.000.000	20 Orang
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	24 Orang
3	Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000	31 Orang
4	> Rp. 3.000.000	23 Orang
	Jumlah	98 Orang

Sumber: Data diolah

Pada tabel 4.5 ini menunjukkan bahwa dari 98 orang sampel dalam penelitian ini dengan karakteristik sumber pengetahuan dan informasi responden tentang bank syariah dari tv/media sosial sebanyak 33 orang, sosialisasi sebanyak 21 orang, keluarga/kerabat sebanyak 37 orang, dan lain-lain sebanyak 7 orang. Sehingga nampak disini bahwa sebagian besar sampel penelitian ini yang memiliki sumber pengetahuan dan informasi dari keluarga/kerabat sebanyak 37 orang.

Tabel 4.5
Sumber Pengetahuan dan Informasi Responden

No	Sumber Pengetahuan	Jumlah
1	Tv/Media Sosial	33 Orang
2	Sosialisasi	21 Orang
3	Keluarga/Kerabat	37 Orang
4	Lain-Lain	7 Orang
	Jumlah	98 Orang

Sumber: Data diolah

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Dengan menggunakan instrument yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel. Jadi instrument valid dan realibel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi objek yang diteliti. Dengan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

a. Uji Validitas

Menurut Siregar “validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*).⁴⁴

1. Variabel Persepsi Masyarakat (X)

⁴⁴ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Hitungan Manual dan IBM SPSS), (Jakarta: Kencana,2013), 164.

Variabel persepsi masyarakat (x) diwakili dengan 12 item pernyataan. Keseluruhan item yang diukur adalah valid karena tingkat signifikan seluruh item pernyataan yang diperoleh lebih dari 0,3 atau lebih besar dari r-kritis, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Persepsi Masyarakat (X)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R- Kritis	Ket
1	0,536	0,3	Valid
2	0,537	0,3	Valid
3	0,530	0,3	Valid
4	0,518	0,3	Valid
5	0,568	0,3	Valid
6	0,560	0,3	Valid
7	0,543	0,3	Valid
8	0,567	0,3	Valid
9	0,550	0,3	Valid
10	0,557	0,3	Valid
11	0,524	0,3	Valid
12	0,568	0,3	Valid

Sumber: Data diolah Output IBM SPSS, 2020

2. Variabel Minat Menabung (Y)

Variabel minat menabung (Y) diwakili dengan 8 item pernyataan. Keseluruhan item yang diukur adalah valid karena tingkat signifikan seluruh item pernyataan yang

diperoleh lebih dari 0,3 atau lebih besar dari r-kritis, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Minat Menabung (Y)

Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	R- Kritis	Ket
1	0,585	0,3	Valid
2	0,525	0,3	Valid
3	0,510	0,3	Valid
4	0,554	0,3	Valid
5	0,530	0,3	Valid
6	0,557	0,3	Valid
7	0,506	0,3	Valid
8	0,554	0,3	Valid

Sumber: Data diolah Output IBM SPSS, 2020

b. Uji Reliabilitas

Setelah seluruh instrumen dalam penelitian ini diuji kesahihannya dan dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji kehandalan atau reliabilitas (*reliability*) untuk menguji keandalan dari instrumen penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Untuk melihat andal tidaknya suatu konstruk atau variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Setelah dilakukan uji reliabilitas, maka semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.⁴⁵ Uji

⁴⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS for windows versi 21.0*. Hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Toleransi Alpha	Keterangan
1	Persepsi Masyarakat (X)	12	0,783	0,60	Reliabel
2	Minat Menabung (Y)	8	0,650	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah Output IBM SPSS, 2020

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua variabel adalah reliabel. Dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian menunjukkan nilai konsistensi yang tinggi sehingga dinilai reliabel dalam fungsi ukurannya. sehingga instrumen penelitian dalam fungsi ukurannya memiliki reliabilitas yang tinggi untuk menghasilkan konsistensi pengukuran bila digunakan berulang kali dalam pengumpulan data. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

c. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu

persepsi masyarakat (variabel independen) dan minat menabung (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Umar Husein yaitu sebagai berikut:⁴⁶

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\Sigma (\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\Sigma \text{ populasi (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

Skor minimum : 1

Skor maksimum : 5

$$\text{Lebar skala} : \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik / sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik / rendah
2,61 – 3,40	Cukup / sedang
3,41 – 4,20	Baik / tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik / sangat tinggi

Sumber: Umar Husein

⁴⁶ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Edisi 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 130

1. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Persepsi Masyarakat (X)

Variabel Persepsi masyarakat dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yang terdiri dari pengetahuan, kepercayaan, produk dan layanan. Ketiga indikator tersebut diwakili oleh item pernyataan yang akan memberikan gambaran mengenai variabel persepsi masyarakat (X). Hasil tabulasi jawaban responden dan untuk menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Frekuensi Variabel Persepsi Masyarakat (X)

No	SS (5)			S (4)			RR (3)			TS (2)			STS (1)			TOTAL		Total Skor	Mean
	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	N	%		
1	39	195	39.8	36	144	36.7	14	42	14.3	4	8	4.08	5	10	5.1	98	100	399	4.07
2	18	90	18.4	49	196	50	22	66	22.4	8	16	8.16	3	6	3.06	98	100	374	3.82
3	5	25	5.1	17	68	17.3	43	129	43.9	30	60	30.61	3	6	3.06	98	100	288	2.94
4	23	115	23.5	33	132	33.7	28	84	28.6	10	20	10.2	4	8	4.08	98	100	359	3.66
5	22	110	22.4	56	224	57.1	10	30	10.2	7	14	7.14	3	6	3.06	98	100	384	3.92
6	20	100	20.4	59	236	60.2	9	27	9.2	7	14	7.14	3	6	3.06	98	100	383	3.91
7	16	80	16.3	62	248	63.3	9	27	9.2	7	14	7.14	5	10	5.1	98	100	379	3.87
8	17	85	17.3	58	232	59.2	7	21	7.1	11	22	11.22	5	10	5.1	98	100	370	3.78
9	23	115	23.5	60	240	61.2	7	21	7.1	5	10	5.1	3	6	3.06	98	100	392	4
10	20	100	20.4	59	236	60.2	10	30	10.2	5	10	5.1	4	8	4.08	98	100	384	3.92
11	26	130	26.5	47	188	48	9	27	9.2	11	22	11.22	5	10	5.1	98	100	377	3.85
12	28	140	28.6	63	252	64.3	3	9	3.1	2	4	2.04	2	4	2.04	98	100	409	4.17
Rata-rata																1176		4498	3.82

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata mean adalah 3,82. Nilai tersebut termaksud dalam kategori tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat persepsi masyarakat tinggi. Pernyataan nomor 1 “ Saya akan menggunakan produk bank syariah jika saya mengerti bagaimana bank syariah beroperasi” memiliki nilai mean tertinggi yaitu sebesar 4,07 sebanyak 39 responden atau 39,8% menjawab

“sangat setuju”, 36 responden atau 36,7% menjawab “setuju”, 14 responden atau 14,3% menjawab “ragu-ragu”, 4 responden atau 4,08% menjawab “tidak setuju”, 5 responden atau 5,10% menjawab “sangat tidak setuju”. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang akan menggunakan produk bank syariah jika seseorang itu mengerti bagaimana cara bank syariah beroperasi.

Item pertanyaan yang memiliki nilai terendah adalah item pernyataan nomor 3 “Bank syariah hanya untuk orang muslim”. Sebanyak 5 responden atau 5,1% menjawab “sangat setuju”, 17 responden atau 17,3% menjawab “setuju”, 43 responden atau 43,9% menjawab “ragu-ragu”, 30 responden atau 30,61% menjawab “tidak setuju”, dan 3 responden atau 3,06% yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan total mean 2,94%. Hal tersebut menggambarkan bahwa masyarakat Besusu Barat yang menjadi responden mengetahui bahwa keberadaan bank syariah bukan hanya untuk orang muslim saja melainkan bank syariah juga untuk nasabah umum yaitu muslim dan non muslim.

2. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Menabung (Y)

Variabel Minat Menabung dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator yang terdiri dari dorongan, perasaan, emosional dan motif sosial. Keempat indikator tersebut diwakili oleh item pernyataan yang akan memberikan gambaran mengenai variabel minat menabung (Y). Hasil tabulasi jawaban responden dan untuk menentukan nilai dari setiap skor jawaban responden melalui tabulasi frekuensi, dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Tabel Frekuensi Variabel Minat Menabung (Y)

No	SS (5)			S (4)			RR (3)			TS (2)			STS (1)			TOTAL		Total Skor	Mean
	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	N	Skor	%	N	%		
1	23	115	23.47	58	232	59.18	13	39	13.27	4	8	4.08	0	0	0	98	100	394	4.02
2	24	120	24.49	52	208	53.06	18	54	18.37	4	8	4.08	0	0	0	98	100	390	3.98
3	9	45	9.18	42	168	42.86	31	93	31.63	13	26	13.27	3	3	3.1	98	100	335	3.42
4	8	40	8.16	45	180	45.92	32	96	32.65	8	16	8.16	5	5	5.1	98	100	337	3.44
5	48	240	48.98	37	148	37.76	8	24	8.16	5	10	5.1	0	0	0	98	100	422	4.31
6	51	255	52.04	39	156	39.8	4	12	4.08	4	8	4.08	0	0	0	98	100	431	4.4
7	14	70	14.29	64	256	65.31	12	36	12.24	8	16	8.16	0	0	0	98	100	378	3.86
8	9	45	9.18	58	232	59.18	8	24	8.16	8	16	8.16	0	0	0	98	100	317	3.23
Rata-rata																784		3004	3.83

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata mean adalah 3,83. Nilai tersebut termaksud dalam kategori tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat Minat Menabung masyarakat tinggi. Pernyataan nomor 5 “ Saya akan menabung karena dorongan kebutuhan hidup dimasa mendatang” memiliki nilai mean tertinggi yaitu sebesar 4,31 sebanyak 48 responden atau 48,98% menjawab “sangat setuju”, 37 responden atau 37,76% menjawab “setuju”, 8 responden atau 8,16% menjawab “ragu-ragu”, 5 responden atau 5,10% menjawab “tidak setuju”, 0 responden atau 0% menjawab “sangat tidak setuju”. Hal ini menggambarkan bahwa bahwa seseorang akan menabung atas kemauan sendiri atau secara emosional karena dorongan diri sendiri akan kebutuhan hidupnya di masa yang akan datang atau masa depannya.

Item pertanyaan yang memiliki nilai terendah adalah item pernyataan nomor 8 “Saya akan menabung karena sebagai syarat untuk melakukan pembiayaan”. Sebanyak 9 responden atau 9,18% menjawab “sangat setuju”, 58 responden atau 59,18% menjawab “setuju”, 8 responden atau 8,16% menjawab “ragu-ragu”, 8 responden atau 8,16% menjawab “tidak setuju”, dan 0 responden atau 0% yang menjawab “sangat tidak setuju” dengan total mean 3,23%. Hal tersebut menggambarkan bahwa beberapa

masyarakat menabung di bank syariah karena sebagai salah satu syarat untuk melakukan pembiayaan.

d. Transformasi Data

Setelah dilakukan analisis instrumen penelitian dengan melaksanakan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan transformasi data. Transformasi data ini dilakukan dengan *Method Of Successive Internal* (MSI) untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke interval dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel 2007* yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi syarat asumsi klasik atau tidak. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah sah (benar dan dapat diterima), serta menghindari kemungkinan adanya penyelenggaraan asumsi klasik yang merupakan asumsi dalam metode analisis. Dengan demikian dapat diharapkan pengambilan keputusan hasil uji statistik mendekati nilai eliinasi sebenarnya.

1. Uji Normalitas

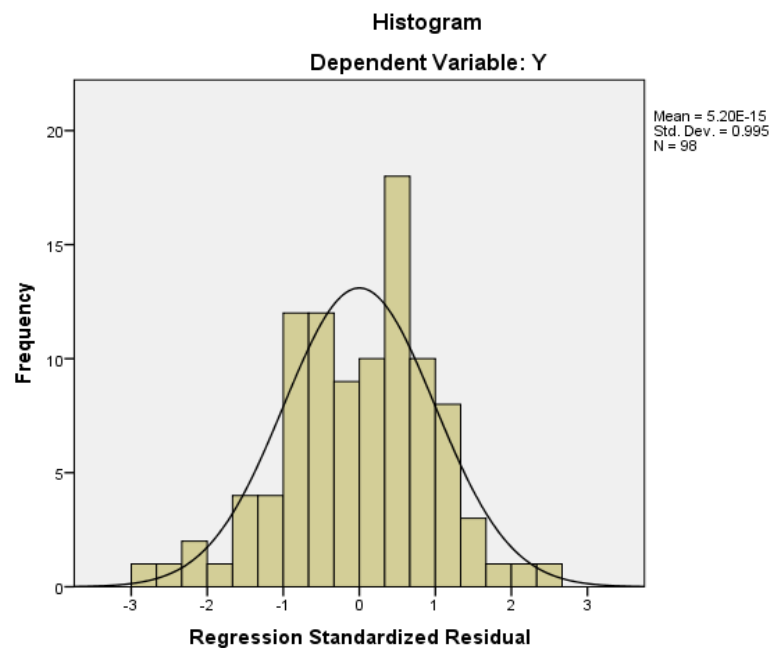
Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel yang diteliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.⁴⁷

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafis histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 160.

yang mendekati distribusi normal atau melihat grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal serta *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan *IBM SPSS for windows 21.0* ditujukan data berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)

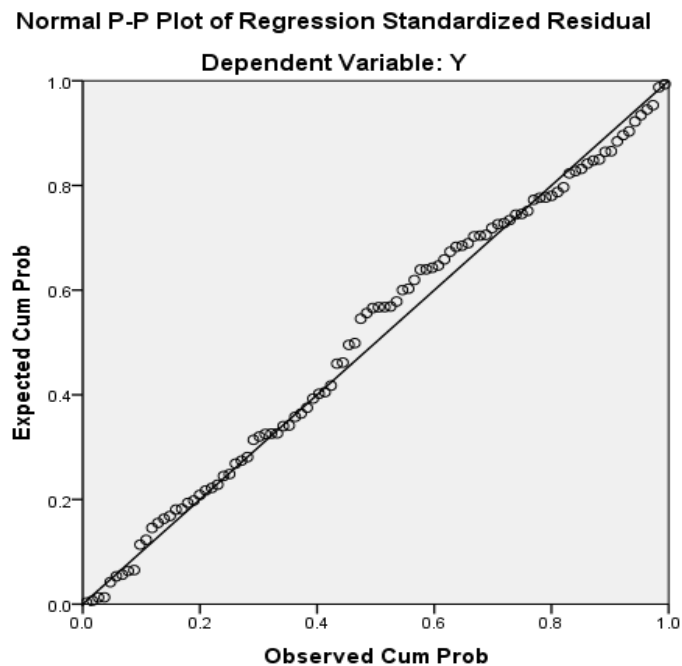


Berdasarkan tampilan grafik histogram Gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal (tidak terjadi kemiringan). Selain dengan melihat grafis histogram tersebut normalitas data dapat pula dilakukan dengan melihat *Probability Plot* (p-plot), dimana normalitas data dapat dideteksi dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik . Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dengan melihat grafik p-plot.

Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (*Normal Probability Plot Of Regression Standardized Residual*)

Berdasarkan tampilan grafik normal plot Gambar 4.2, dapat disimpulkan bahwa



grafik pada normal plot terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mendekati dari garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji *One Sample Kolmogorof* dengan menggunakan *One Sample Kolmogorof Smirnov-Test* (nilai $\alpha = 5\%$). Pemilihan *One Sample Kolmogorof Smirnov-Test* sebagai alat ukur normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai signifikannya. Nilai signifikan dari pengujian *One Sample*

Kolmogorof Smirnov – Test lebih dari 0,05 maka data mempunyai distribusi normal.⁴⁸

Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (*One Sample Kolmogorof Smirnov – Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68706255
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.041
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0.608 lebih besar dari pada tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 0,05, sehingga dapat dikatakan data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Linearitas

⁴⁸ Ibid,163.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasa digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.⁴⁹

Hasil uji asumsi klasik linearitas pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,003. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel persepsi msyarakat dan minat menabung terdapat hubungan yang linearitas. Dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Asumsi Klasik Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
minat menabung * persepsi masyarakat	Between Groups	(Combined)	471.944	21	22.474	3.018	.000
		Linearity	108.923	1	108.923	14.628	.000
		Deviation from Linearity	363.021	20	18.151	2.438	.003
	Within Groups		565.903	76	7.446		
	Total		1037.847	97			

Sumber: Data diolah

3. Uji Heteroskedastisitas

⁴⁹ Ibid, 177

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID) dengan dasar pemikiran bahwa:⁵⁰

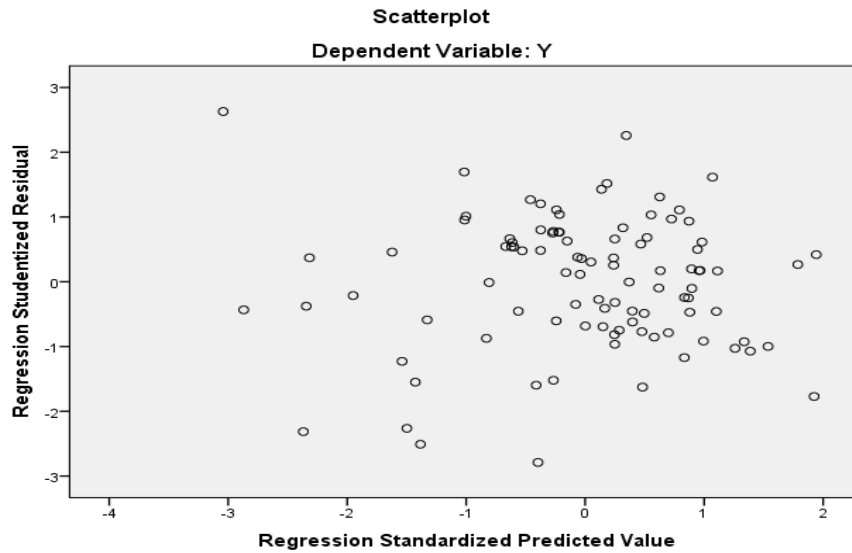
1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (*point-point*), yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (*point-point*) menyebar ke atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji asumsi klasik heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan. persepsi masyarakat dan minat menabung terdapat hubungan yang linearitas. Dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:

⁵⁰ Ibid, 139.

Gambar 4.3

Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



b. Hasil Uji Regresi Sederhana

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program statistic IBM SPSS for Windows Versi 21.0 yaitu:

Tabel 4.14
Coefficient

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Correlations			Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Zero-	Partial	Part	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	20.785	2.620		7.932	.000					
	X	.151	.067	.225	2.262	.026	.225	.225	.225	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara persepsi masyarakat terhadap minat menabung pada masyarakat Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 20,785 + 0,151X + e$$

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 20,785 menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka minat menabung (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 20,785.
- b. Nilai koefisien variabel X (Persepsi Masyarakat) bernilai positif sebesar 0,151, yang berarti setiap penambahan satu nilai variabel persepsi masyarakat maka nilai variabel nilai minat menabung bertambah sebesar 0,151.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara persepsi masyarakat terhadap minat menabung pada masyarakat Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.15 di atas maka dapat diketahui bahwa variabel persepsi masyarakat memiliki nilai $t_{hitung} 2,262 >$ nilai $t_{tabel} 1,661$ dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,026 < 0,05$. Dengan demikian, variabel persepsi masyarakat (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menabung (Y). Berdasarkan uji t tersebut hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “persepsi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung pada masyarakat Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu” dinyatakan **diterima**.

d. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat ukur statistik SPSS *for windows* Versi 21.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.15
Model Summary

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.225 ^a	.051	.041	3.70622	.051	5.114	1	96	.026
a. Predictors: (Constant), X									
b. Dependent Variable: Y									

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini sebesar 0,225 yang berarti hubungan korelasi antara variabel persepsi masyarakat terhadap minat menabung adalah sebesar 0,225 atau 25,5%. adapun koefisien determinasi (*R Square*) mengukur seberapa jauh model menerangkan variasi variabel dependen. berdasarkan hasil olah data aplikasi IBM SPSS *for windows* versi 21.0 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,051. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel persepsi masyarakat terhadap variabel minat menabung. Hal ini berarti 0,051 atau 5,1% variabel persepsi masyarakat dijelaskan oleh variabel minat menabung. sementara 94,9% (100%-5.1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

1. Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS Versi 21.0 For Windows*, Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung bersifat positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,262 < t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dan tingkat signifikannya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,026 < 0,05$. Dengan demikian, variabel persepsi masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh teori-teori persepsi oleh Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab seperti teori atribusi yang merupakan bidang psikologi yang mengkaji tentang kapan dan bagaimana orang akan mengajukan pertanyaan “mengapa” atau prinsip menentukan bagaimana dan apa efeknya. Atribusi juga menjelaskan tentang segala sesuatu proses mempersepsikan sifat-sifat dalam menghadapi situasi yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Sama halnya dengan persepsi masyarakat tentang bank syariah terhadap minat menabung dengan menggunakan jasa bank syariah.

Peneliti melihat adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi masyarakat dan minat menabung di bank syariah yang menggambarkan bahwa seseorang akan menggunakan produk bank syariah jika seseorang itu mengerti bagaimana cara bank syariah beroperasi. Hal ini didukung oleh *mean* tertinggi yang diperoleh dari pernyataan pengukur persepsi masyarakat yaitu “Saya akan menggunakan produk bank syariah jika saya mengerti bagaimana bank syariah beroperasi”. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan atau persepsi masyarakat terhadap perbankan bank syariah maka semakin tinggi pula minat menabung masyarakat dengan menggunakan jasa bank syariah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imran dan Bambang Hendrawan (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi masyarakat yang meliputi pengetahuan tentang bunga bank, bagi hasil, dan produk bank syariah lainnya terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Untuk itu dengan adanya peningkatan pemahaman persepsi masyarakat tentang bank syariah secara pasti akan meningkatkan frekuensi seseorang untuk menabung dengan menggunakan jasa bank syariah. Hal ini menjadi kesempatan yang nyata untuk suatu lembaga keuangan (bank syariah) untuk lebih meningkatkan strategi promosi operasional bank syariah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk menabung di bank syariah.

2. Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhilafahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya. Dalam bahasa Al-Qur'an beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan.⁵¹

Proses persepsi didahului dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor, yaitu indera. Alat indera yang dimiliki oleh manusia berjumlah lima macam yang bisa disebut dengan panca indera. Panca indera merupakan suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indera inilah individu dapat

⁵¹ Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), 137.

memahami informasi menjadi suatu yang bermakna. Proses persepsi dilalui dengan proses penerimaan stimulus pada reseptor yaitu indera, yang tidak langsung berfungsi setelah dia lahir, tetapi akan berfungsi sejalan dengan perkembangan fisiknya.⁵² Didalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang mewakili tentang panca indera yang berperan dalam proses persepsi, antara lain:

a. Penglihatan

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَّامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَّةٍ
وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَنْ يَشَاءُ^ط
يَكَادُ سَنَا بَرْقَةٍ يَذْهَبُ بِالْأَبْصَارِ

Terjemahan:

Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian)nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan. (QS. An Nuur [24]:43)⁵³

b. Pendengaran

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ^ع أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا
الْأَلْبَابِ

Terjemahan:

Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan

⁵² Muhammad Usman Najati. *Psikologi dalam Al-Qur'an*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 135.

⁵³ Al-Qur'an dan Terjemahnya Kementrian Agama RI (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2011), 438

mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (QS. Az-Zummar [39]:18)⁵⁴

Persepsi dalam pandangan Islam adalah suatu proses kognitif yang dialami individu dalam memahami informasi baik melalui panca indera seperti mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk penciuman, hati untuk merasakan, dan pemaham dengan indera mata dan pemahaman dengan hati dan akal.

Pesepsi masyarakat dalam pengambilan keputusan erat kaitannya dengan asumsi rasionalitas yaitu anggapan bahwa manusia berperilaku atau mengambil suatu keputusan dengan rasional (masuk akal), dan tidak akan secara sengaja membuat keputusan yang akan menjadikan mereka lebih buruk.⁵⁵

Dalam penelitian ini variabel persepsi masyarakat sesuai dengan jawaban responden bahwa ada 39 responden atau 39,8% yang sangat setuju terhadap pernyataan pada indikator pengetahuan bahwa mereka akan menggunakan produk bank syariah jika mereka mengerti bagaimana bank syariah beroperasi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Besusu Barat menggunakan semua alat indera meraka seperti penglihatan dan pendengaran untuk megetahui suatu informasi dan menjadikan persepsi mereka luas akan suatu pengetahuan terhadap suatu barang atau jasa yang akan mereka gunakan dengan melihat masalah yang terdapat pada suatu barang atau jasa tersebut dan mengambil suatu keputusan secara rasional (masuk akal) sehingga mereka berminat akan menggunakan barang atau jasa tersebut, seperti halnya dalam penelitian ini yaitu minat menabung pada bank syariah.

⁵⁴ Ibid, 678

⁵⁵ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami Edisi Kelima*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 51.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis regresi sederhana menggunakan aplikasi statistik *IBM SPSS For Windows* Versi 21.0 didapatkan nilai *mean* untuk variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 3,82 dengan nilai *mean* untuk variabel minat menabung (Y) sebesar 3,83 . Dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,225 yang berarti bahwa korelasi antara persepsi masyarakat dan minat menabung sebesar 25,5% serta nilai *R square* sebesar 0,51 yang berarti bahwa pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 5,1% dan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Lalu, didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $2,262 < t_{tabel}$ sebesar 1,661, serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,026 < 0,05$. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel persepsi masyarakat (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menabung (Y) di bank syariah pada masyarakat Kelurahan Besusu Barat Kecamatan Palu Timur Kota Palu. Selain itu juga didapatkan rumus persamaan regresi sederhana yaitu $Y=20,785 + 0,151X + e$ dengan nilai konstanta 20,785 yang menyatakan variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan 0, maka minat menabung (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 20,785 dan nilai koefisien variabel persepsi masyarakat (X) bernilai positif sebesar 0,151 yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai tentang persepsi masyarakat bertambah sebesar 0,151.

B. Saran

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan perlu upaya bagi pihak bank syariah untuk meningkatkan promosinya kepada masyarakat guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat juga meningkatkan

kesadaran masyarakat muslim akan adanya bank syariah di tengah-tengah masyarakat. Bagi penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang relevan dengan menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda, seperti metode kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, Reza Ahmad. *Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung*. Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Menejemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 2*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Imran, Bambang Hendrawan, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah, Journal of Business Administration Vol 1, No 2, September 2017*.
- Kantor Kelurahan Besusu Barat, 2020.
- Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Mikro Islami Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Kartini, Kartono. *Pengantar Metode Riset Sosial*. Bandung : CV Bandar Maju, 1996.
- Mardani. *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, edisi pertama Cet.2; Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2012.
- Muh, Pabundu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- Muhammad, Syafi'I Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP, YKPN 2002.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Najati, Muhammad Usman. *Psikologi dalam Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba empat, 2014.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhib Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. edisi pertama; Jakarta: Kencana, 2009.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sholahuddin, Muhammad. *Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Hitungan Manual dan IBM SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Siti, Mahdmuda. *Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan.II; Yogyakarta: Ekonisa, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Sugiyono. *Statistika dan Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2005.
- Sulistiawati, Febrina Ida. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Mengenai Peraturan Tentang Penataan Toko Moderen dan Perilaku belanja Masyarakat*

Terhadap Pasar Tradisional. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Administrasi Negara UNY 2013)

Uniyanti. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah.* Skripsi (Makassar: Jurusan Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar,2018)

Winkel, Ws. *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi, 2012.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di tempat,

Dengan;

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farah Melita
NIM : 163120115
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH”

untuk itu, saya memohon kesediaan dan partisipasi bapak/ibu/saudara-i untuk dapat mengisi data responden dan kuesioner sesuai dengan kenyataan bapak/ibu/saudara-i yang sebenarnya.

Demikian permohonan ini dibuat. Atas kesediaan dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Palu, 20 Maret 2020

Hormat Saya,

Farah Melita
Nim 163120115

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
Pengetahuan						
1	Saya akan menggunakan produk bank syariah jika saya mengerti bagaimana bank syariah beroperasi					
2	Bank syariah adalah bank yang bebas dari bunga/riba					
3	Bank syariah hanya untuk orang muslim					
4	Saya mengetahui bank syariah dari pengalaman saudara/keluarga					
Kepercayaan						
5	Kemudahan dalam bertransaksi di bank syariah					
6	Bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional					
7	Tabungan di bank syariah lebih aman dari pada bank konvensional					
8	Pelayanan yang diberikan karyawan menumbuhkan kepercayaan untuk menabung di bank syariah					
Produk dan Layanan						
9	Bank syariah menyediakan berbagai macam produk dan layanan					
10	Produk di bank syariah bebas dari unsur maisir, gharar dan riba					
11	Bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan efisien					
12	Kebersihan dan kenyamanan bank syariah selalu terjaga					

A. Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah (X)

B. Minat Menabung (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
Dorongan						
1	Saya akan menabung di bank syariah karena menggunakan prinsip bagi hasil bebas riba					
2	Saya akan menabung karena kemudahan dalam bertransaksi dengan pihak luar					
Perasaan						
3	Saya akan lebih suka menabung di bank syariah dibanding bank konvensional					
4	Saya akan lebih senang menggunakan produk-produk di bank syariah					
Emosional						
5	Saya akan menabung karena dorongan kebutuhan hidup dimasa mendatang					
6	Saya akan menabung di bank syariah karena keinginan saya sendiri					
Motif Sosial						
7	Saya akan menabung karena rekomendasi teman yang sudah menabung					
8	Saya akan menabung karena sebagai syarat untuk melakukan pembiayaan					

PERSEPSI MASYARAKAT (X)													
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
1	5	2	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	47
2	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	51
3	4	2	2	3	2	5	4	5	4	4	5	5	45
4	5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	50
5	5	5	4	3	5	2	4	4	5	4	5	4	50
6	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	5	49
7	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	54
8	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	55
9	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	55
10	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	50
11	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	53
12	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	49
13	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	48
14	5	5	2	3	5	4	4	4	4	4	5	5	50
15	5	5	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	49
16	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	43
17	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	50
18	4	3	2	3	4	2	5	5	3	4	4	4	43
19	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	49
20	5	4	2	4	5	4	4	5	4	4	3	4	48
21	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	48
22	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	3	4	47
23	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	46
24	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	51
25	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	5	5	48
26	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	48
27	5	4	2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	46
28	5	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	48
29	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	51
30	3	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
31	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
32	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
33	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	46
34	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44
35	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	48

36	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	51
37	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	52
38	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	55
39	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	51
40	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	44
42	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
43	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
44	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
45	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
46	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	44
47	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	48
48	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
49	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	51
50	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	49
51	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	48
52	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
53	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	47
54	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	50
55	3	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	51
56	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	49
57	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	50
58	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
59	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	49
60	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
61	4	4	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	50
62	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
63	4	4	3	5	4	5	2	5	5	5	5	5	52
64	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
65	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	51
66	5	4	3	3	5	4	2	4	4	4	4	4	46
67	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
68	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	51
69	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	53
70	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
71	4	4	2	4	5	5	4	3	5	5	5	5	51
72	4	2	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	44
73	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	43
74	3	4	4	2	4	4	4	3	5	5	5	4	47

75	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	40
76	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	35
77	3	5	3	5	5	4	4	2	4	2	2	4	43
78	5	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46
79	4	2	2	3	4	2	5	3	5	4	1	4	39
80	5	4	3	2	4	4	4	2	5	5	5	5	48
81	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
82	1	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	38
83	4	2	2	4	2	5	5	2	4	1	4	4	39
84	5	3	3	3	1	4	4	4	5	5	5	5	47
85	2	3	2	5	3	2	4	2	4	4	4	2	37
86	3	4	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	38
87	5	4	3	5	3	4	4	2	5	5	1	2	43
88	1	3	1	2	1	2	1	4	1	4	2	4	26
89	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	42
90	4	4	3	3	3	4	1	2	5	1	1	4	35
91	1	3	2	1	4	1	4	2	4	4	4	1	31
92	4	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	2	27
93	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
94	5	1	2	3	2	1	2	2	4	4	4	1	31
95	2	3	3	1	4	4	3	3	1	2	1	4	31
96	3	1	1	3	2	4	3	5	5	5	5	5	42
97	3	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	39
98	4	3	2	2	2	1	4	4	2	4	5	4	37

MINAT MENABUNG (Y)									
NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	4	5	4	5	4	4	5	5	36
2	4	5	5	4	5	5	4	5	37
3	4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	3	3	3	4	4	4	4	4	29
5	5	5	3	4	5	4	3	4	33
6	4	4	5	4	5	4	4	4	34
7	4	4	4	3	4	3	4	4	30
8	4	5	4	5	4	4	4	4	34
9	3	3	3	3	4	4	4	4	28
10	4	4	4	5	4	4	4	4	33
11	4	3	4	4	4	4	3	4	30
12	4	4	3	3	4	4	4	4	30
13	4	4	5	3	3	4	4	4	31
14	4	3	4	4	5	5	5	5	35
15	4	3	4	4	4	4	4	4	31
16	3	3	5	3	5	5	4	3	31
17	5	5	4	3	4	4	4	3	32
18	5	2	4	4	4	4	4	3	30
19	4	4	4	4	4	4	4	3	31
20	5	4	4	4	4	5	4	4	34
21	4	4	4	4	4	4	4	3	31
22	4	5	4	5	4	4	4	3	33
23	4	4	5	5	5	4	4	4	35
24	4	4	4	4	5	5	4	5	35
25	4	5	4	4	3	5	5	4	34
26	3	3	5	4	5	5	3	3	31
27	4	4	4	4	5	5	4	4	34
28	4	4	5	5	4	4	3	4	33
29	4	4	4	4	5	5	4	3	33
30	3	3	4	4	4	4	4	4	30
31	4	4	3	3	4	4	4	4	30
32	4	4	3	3	5	5	4	4	32
33	4	4	3	3	5	5	4	4	32
34	5	5	3	4	4	4	4	4	33
35	4	4	3	3	4	4	4	4	30

36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	3	3	4	5	5	3	3	31
38	4	4	4	4	5	5	5	3	34
39	4	4	4	3	5	5	4	4	33
40	5	4	4	5	5	5	4	4	36
41	4	5	3	3	5	5	4	4	33
42	4	4	3	3	5	5	5	5	34
43	4	5	5	3	5	5	4	4	35
44	4	4	4	4	5	5	4	4	34
45	3	3	4	4	5	5	4	4	32
46	4	4	4	5	5	5	3	3	33
47	3	3	4	4	4	4	4	4	30
48	3	3	3	3	5	5	4	4	30
49	3	3	4	4	4	4	4	4	30
50	5	5	3	4	5	5	4	4	35
51	4	4	3	4	5	5	4	4	33
52	5	5	3	4	5	5	4	4	35
53	2	3	3	3	5	5	4	4	29
54	4	4	4	3	3	4	4	4	30
55	5	5	3	4	5	5	4	3	34
56	5	4	3	4	5	5	4	4	34
57	5	5	4	3	5	5	4	4	35
58	4	4	4	3	5	5	4	4	33
59	5	5	4	4	5	5	4	4	36
60	4	4	4	4	5	5	4	4	34
61	4	3	3	4	4	5	4	4	31
62	5	5	4	4	4	4	4	3	33
63	4	4	4	4	4	4	3	3	30
64	5	5	4	4	5	5	5	5	38
65	4	4	3	3	5	5	4	4	32
66	4	4	4	3	4	4	4	4	31
67	5	5	4	4	4	4	4	4	34
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	3	3	4	4	5	5	3	3	30
70	4	4	4	4	5	5	4	4	34
71	4	4	3	4	5	5	4	4	33
72	4	4	4	3	5	5	4	4	33
73	5	5	3	3	5	5	4	3	33
74	4	4	2	3	4	4	4	4	29

75	5	5	4	4	5	5	4	4	36
76	4	4	3	3	4	4	4	4	30
77	4	4	4	4	5	5	4	4	34
78	5	5	2	3	5	5	4	4	33
79	4	4	4	4	5	5	4	4	34
80	4	4	2	4	5	5	2	3	29
81	5	5	4	4	5	5	2	2	32
82	3	4	2	2	5	5	2	5	28
83	5	5	5	2	5	4	5	2	33
84	4	4	2	4	2	5	3	2	26
85	4	4	4	2	4	2	4	2	26
86	3	3	2	4	4	4	2	1	23
87	4	4	2	2	4	2	4	4	26
88	5	5	2	4	5	5	5	5	36
89	4	4	3	3	4	2	4	4	28
90	5	5	3	3	4	4	4	4	32
91	4	4	2	1	4	3	2	2	22
92	4	4	3	3	2	4	4	4	28
93	4	4	2	3	3	4	4	2	26
94	5	5	3	2	2	5	3	5	30
95	4	4	2	3	4	4	4	4	29
96	2	2	4	2	4	4	2	2	22
97	2	4	2	3	2	2	4	2	21
98	2	2	1	2	5	5	4	4	25

Persepsi Masyarakat (X)												
5	2	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	Total
4.230	1.771	4.436	2.746	3.160	2.142	3.443	2.743	4.480	3.080	4.430	3.164	39.824
3.046	3.497	3.424	3.641	2.117	3.188	4.924	4.177	4.480	4.594	2.986	4.748	44.822
3.046	1.771	2.294	2.746	1.698	4.621	3.443	4.177	3.014	3.080	4.430	4.748	39.067
4.230	3.497	4.436	3.641	4.569	1.735	3.443	4.177	3.014	4.594	2.986	3.164	43.487
4.230	4.770	4.436	2.746	4.569	1.735	3.443	2.743	4.480	3.080	4.430	3.164	43.826
4.230	4.770	4.436	3.641	3.160	4.621	2.261	2.743	1.837	3.080	1.900	4.748	41.427
3.046	3.497	5.406	4.722	3.160	4.621	3.443	2.743	4.480	4.594	2.986	4.748	47.447
3.046	3.497	5.406	4.722	4.569	4.621	3.443	2.743	4.480	4.594	2.986	4.748	48.856
4.230	4.770	4.436	2.746	4.569	4.621	4.924	4.177	4.480	3.080	4.430	3.164	49.626
3.046	3.497	4.436	4.722	2.117	4.621	4.924	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	42.349
4.230	4.770	4.436	4.722	3.160	4.621	3.443	2.743	3.014	4.594	2.986	3.164	45.883
4.230	2.484	3.424	3.641	3.160	3.188	4.924	2.743	3.014	3.080	4.430	3.164	41.479
4.230	3.497	4.436	3.641	3.160	2.142	2.261	2.743	1.837	3.080	4.430	4.748	40.205
4.230	4.770	2.294	2.746	4.569	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	4.430	4.748	43.253
4.230	4.770	2.294	4.722	4.569	3.188	3.443	2.743	1.837	3.080	2.986	3.164	41.025
3.046	2.484	3.424	2.746	3.160	2.142	2.261	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	34.249
4.230	3.497	4.436	3.641	3.160	4.621	4.924	2.743	3.014	1.862	2.986	3.164	42.277
3.046	2.484	2.294	2.746	3.160	1.735	4.924	4.177	1.837	3.080	2.986	3.164	35.632
3.046	3.497	2.294	3.641	3.160	4.621	3.443	4.177	4.480	3.080	2.986	3.164	41.589
4.230	3.497	2.294	3.641	4.569	3.188	3.443	4.177	3.014	3.080	1.900	3.164	40.196
3.046	4.770	3.424	4.722	4.569	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	1.900	1.825	39.723
3.046	3.497	5.406	2.746	4.569	3.188	3.443	2.743	1.837	3.080	1.900	3.164	38.619
4.230	4.770	3.424	3.641	3.160	2.142	2.261	2.743	1.837	3.080	2.986	3.164	37.437
3.046	3.497	4.436	3.641	4.569	4.621	3.443	2.743	4.480	3.080	2.986	3.164	43.706
3.046	3.497	5.406	1.872	2.117	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	4.430	4.748	40.583
4.230	3.497	3.424	4.722	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	1.862	2.986	3.164	39.431
4.230	3.497	2.294	4.722	3.160	3.188	2.261	1.691	3.014	3.080	2.986	3.164	37.286
4.230	4.770	4.436	2.746	4.569	3.188	3.443	1.691	1.837	3.080	2.986	3.164	40.140
3.046	3.497	3.424	3.641	4.569	3.188	3.443	4.177	3.014	4.594	4.430	3.164	44.186
2.240	4.770	2.294	4.722	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	38.803
4.230	2.484	2.294	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	37.425
4.230	2.484	3.424	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	38.555
3.046	2.484	3.424	2.746	4.569	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	37.885
2.240	2.484	4.436	3.641	3.160	3.188	3.443	1.691	3.014	1.862	2.986	3.164	35.308
4.230	2.484	3.424	4.722	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	39.636

4.230	3.497	3.424	4.722	4.569	3.188	3.443	4.177	3.014	3.080	2.986	3.164	43.493
4.230	3.497	3.424	4.722	3.160	4.621	4.924	4.177	3.014	3.080	2.986	3.164	44.998
4.230	4.770	3.424	3.641	3.160	4.621	4.924	4.177	3.014	4.594	4.430	4.748	49.732
4.230	3.497	4.436	2.746	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	4.594	4.430	4.748	44.228
4.230	3.497	3.424	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	39.568
2.240	3.497	3.424	3.641	3.160	3.188	2.261	1.691	3.014	3.080	2.986	3.164	35.345
2.240	3.497	3.424	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	37.579
2.240	3.497	3.424	2.746	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	36.684
2.240	3.497	3.424	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	37.579
3.046	3.497	3.424	4.722	4.569	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	40.875
3.046	3.497	3.424	3.641	3.160	2.142	3.443	2.743	3.014	1.862	1.900	3.164	35.035
3.046	3.497	3.424	2.746	3.160	3.188	4.924	4.177	3.014	3.080	2.986	3.164	40.404
4.230	3.497	3.424	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	4.480	3.080	2.986	3.164	41.035
3.046	3.497	3.424	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	4.480	4.594	4.430	4.748	44.393
3.046	2.484	4.436	2.746	3.160	3.188	3.443	2.743	4.480	4.594	4.430	3.164	41.914
4.230	2.484	3.424	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	4.748	40.139
3.046	3.497	2.294	3.641	3.160	3.188	3.443	1.691	3.014	3.080	2.986	3.164	36.203
2.240	3.497	3.424	2.746	3.160	2.142	3.443	2.743	3.014	4.594	4.430	4.748	40.181
3.046	3.497	3.424	3.641	3.160	4.621	4.924	4.177	3.014	3.080	2.986	3.164	42.733
2.240	4.770	3.424	4.722	4.569	3.188	3.443	2.743	4.480	4.594	2.986	3.164	44.323
3.046	2.484	3.424	3.641	3.160	4.621	4.924	4.177	3.014	3.080	2.986	3.164	41.720
4.230	2.484	3.424	3.641	4.569	4.621	4.924	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	42.878
2.240	3.497	3.424	2.746	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	36.684
2.240	2.484	3.424	3.641	4.569	4.621	4.924	4.177	3.014	3.080	2.986	3.164	42.323
4.230	2.484	4.436	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	4.594	4.430	4.748	44.110
3.046	3.497	2.294	2.746	4.569	4.621	3.443	2.743	3.014	4.594	4.430	4.748	43.744
4.230	3.497	2.294	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	38.438
3.046	3.497	3.424	4.722	3.160	4.621	1.706	4.177	4.480	4.594	4.430	4.748	46.605
3.046	4.770	3.424	4.722	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	40.739
4.230	3.497	2.294	4.722	4.569	4.621	4.924	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	43.842
4.230	3.497	3.424	2.746	4.569	3.188	1.706	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	38.346
3.046	3.497	2.294	3.641	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	37.255
4.230	3.497	3.424	4.722	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	4.430	4.748	43.677
3.046	4.770	4.436	4.722	3.160	3.188	3.443	2.743	4.480	4.594	2.986	4.748	46.316
4.230	3.497	2.294	2.746	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	37.543
3.046	3.497	2.294	3.641	4.569	4.621	3.443	1.691	4.480	4.594	4.430	4.748	45.054
3.046	1.771	2.294	4.722	3.160	3.188	2.261	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	35.427
1.658	3.497	3.424	1.872	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	35.228
2.240	3.497	4.436	1.872	3.160	3.188	3.443	1.691	4.480	4.594	4.430	3.164	40.196

1.658	2.484	3.424	2.746	3.160	3.188	3.443	2.743	1.000	3.080	2.986	3.164	33.074
3.046	1.771	2.294	1.872	3.160	3.188	2.261	1.000	1.509	1.567	2.986	3.164	27.816
2.240	4.770	3.424	4.722	4.569	3.188	3.443	1.000	3.014	1.567	1.594	3.164	36.694
4.230	4.770	2.294	1.872	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	37.943
3.046	1.771	2.294	2.746	3.160	1.735	4.924	1.691	4.480	3.080	1.000	3.164	33.090
4.230	3.497	3.424	1.872	3.160	3.188	3.443	1.000	4.480	4.594	4.430	4.748	42.066
4.230	1.771	2.294	2.746	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	35.817
1.000	3.497	2.294	3.641	2.117	1.735	3.443	2.743	3.014	3.080	1.594	3.164	31.321
3.046	1.771	2.294	3.641	1.698	4.621	4.924	1.000	3.014	1.000	2.986	3.164	33.157
4.230	2.484	3.424	2.746	1.000	3.188	3.443	2.743	4.480	4.594	4.430	4.748	41.509
1.658	2.484	2.294	4.722	2.117	1.735	3.443	1.000	3.014	3.080	2.986	1.599	30.131
2.240	3.497	1.000	2.746	1.000	3.188	1.706	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	30.364
4.230	3.497	3.424	4.722	2.117	3.188	3.443	1.000	4.480	4.594	1.000	1.599	37.293
1.000	2.484	1.000	1.872	1.000	1.735	1.000	2.743	1.000	3.080	1.594	3.164	21.672
1.658	3.497	2.294	3.641	3.160	3.188	3.443	1.000	3.014	3.080	2.986	3.164	34.123
3.046	3.497	3.424	2.746	2.117	3.188	1.000	1.000	4.480	1.000	1.000	3.164	29.661
1.000	2.484	2.294	1.000	3.160	1.000	3.443	1.000	3.014	3.080	2.986	1.000	25.460
3.046	1.771	2.294	2.746	1.698	3.188	1.706	1.000	1.000	1.000	1.594	1.599	22.641
3.046	2.484	3.424	2.746	3.160	3.188	3.443	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	36.476
4.230	1.000	2.294	2.746	1.698	1.000	1.706	1.000	3.014	3.080	2.986	1.000	25.753
1.658	2.484	3.424	1.000	3.160	3.188	2.261	1.691	1.000	1.567	1.000	3.164	25.596
2.240	1.000	1.000	2.746	1.698	3.188	2.261	4.177	4.480	4.594	4.430	4.748	36.562
2.240	1.000	2.294	1.872	3.160	3.188	2.261	2.743	3.014	3.080	2.986	3.164	31.001
3.046	2.484	2.294	1.872	1.698	1.000	3.443	2.743	1.509	3.080	4.430	3.164	30.761

Minat Menabung (Y)								
4	5	4	5	4	4	5	5	Total
3.032	4.496	4.119	5.453	2.539	2.483	4.826	5.453	32.401
3.032	4.496	5.453	4.105	3.928	3.912	3.103	5.453	33.482
3.032	3.177	4.119	5.453	2.539	2.483	3.103	3.912	27.818
1.848	2.026	3.042	4.105	2.539	2.483	3.103	3.912	23.058
4.430	4.496	3.042	4.105	3.928	2.483	1.747	3.912	28.142
3.032	3.177	5.453	4.105	3.928	2.483	3.103	3.912	29.193
3.032	3.177	4.119	2.931	2.539	1.509	3.103	3.912	24.321
3.032	4.496	4.119	5.453	2.539	2.483	3.103	3.912	29.137
1.848	2.026	3.042	2.931	2.539	2.483	3.103	3.912	21.884
3.032	3.177	4.119	5.453	2.539	2.483	3.103	3.912	27.818
3.032	2.026	4.119	4.105	2.539	2.483	1.747	3.912	23.962
3.032	3.177	3.042	2.931	2.539	2.483	3.103	3.912	24.219
3.032	3.177	5.453	2.931	1.594	2.483	3.103	3.912	25.685
3.032	2.026	4.119	4.105	3.928	3.912	4.826	5.453	31.401
3.032	2.026	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	3.912	25.319
1.848	2.026	5.453	2.931	3.928	3.912	3.103	2.719	25.921
4.430	4.496	4.119	2.931	2.539	2.483	3.103	2.719	26.820
4.430	1.000	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	2.719	24.499
3.032	3.177	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	2.719	25.277
4.430	3.177	4.119	4.105	2.539	3.912	3.103	3.912	29.296
3.032	3.177	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	2.719	25.277
3.032	4.496	4.119	5.453	2.539	2.483	3.103	2.719	27.944
3.032	3.177	5.453	5.453	3.928	2.483	3.103	3.912	30.541
3.032	3.177	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	5.453	30.829
3.032	4.496	4.119	4.105	1.594	3.912	4.826	3.912	29.995
1.848	2.026	5.453	4.105	3.928	3.912	1.747	2.719	25.738
3.032	3.177	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	29.287
3.032	3.177	5.453	5.453	2.539	2.483	1.747	3.912	27.795
3.032	3.177	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	2.719	28.095
1.848	2.026	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	3.912	24.135
3.032	3.177	3.042	2.931	2.539	2.483	3.103	3.912	24.219
3.032	3.177	3.042	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	27.037
3.032	3.177	3.042	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	27.037
4.430	4.496	3.042	4.105	2.539	2.483	3.103	3.912	28.110

3.032	3.177	3.042	2.931	2.539	2.483	3.103	3.912	24.219
3.032	3.177	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	3.912	26.470
4.430	2.026	3.042	4.105	3.928	3.912	1.747	2.719	25.908
3.032	3.177	4.119	4.105	3.928	3.912	4.826	2.719	29.818
3.032	3.177	4.119	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	28.114
4.430	3.177	4.119	5.453	3.928	3.912	3.103	3.912	32.033
3.032	4.496	3.042	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	28.355
3.032	3.177	3.042	2.931	3.928	3.912	4.826	5.453	30.301
3.032	4.496	5.453	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	30.767
3.032	3.177	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	29.287
1.848	2.026	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	26.953
3.032	3.177	4.119	5.453	3.928	3.912	1.747	2.719	28.086
1.848	2.026	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	3.912	24.135
1.848	2.026	3.042	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	24.702
1.848	2.026	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	3.912	24.135
4.430	4.496	3.042	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	30.927
3.032	3.177	3.042	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	28.210
4.430	4.496	3.042	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	30.927
1.000	2.026	3.042	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	23.854
3.032	3.177	4.119	2.931	1.594	2.483	3.103	3.912	24.351
4.430	4.496	3.042	4.105	3.928	3.912	3.103	2.719	29.735
4.430	3.177	3.042	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	29.608
4.430	4.496	4.119	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	30.830
3.032	3.177	4.119	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	28.114
4.430	4.496	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	32.004
3.032	3.177	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	29.287
3.032	2.026	3.042	4.105	2.539	3.912	3.103	3.912	25.670
4.430	4.496	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	2.719	27.994
3.032	3.177	4.119	4.105	2.539	2.483	1.747	2.719	23.921
4.430	4.496	4.119	4.105	3.928	3.912	4.826	5.453	35.268
3.032	3.177	3.042	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	27.037
3.032	3.177	4.119	2.931	2.539	2.483	3.103	3.912	25.296
4.430	4.496	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	3.912	29.187
3.032	3.177	4.119	4.105	2.539	2.483	3.103	3.912	26.470
1.848	2.026	4.119	4.105	3.928	3.912	1.747	2.719	24.404
3.032	3.177	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	29.287
3.032	3.177	3.042	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	28.210
3.032	3.177	4.119	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	28.114
4.430	4.496	3.042	2.931	3.928	3.912	3.103	2.719	28.561

3.032	3.177	2.128	2.931	2.539	2.483	3.103	3.912	23.305
4.430	4.496	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	32.004
3.032	3.177	3.042	2.931	2.539	2.483	3.103	3.912	24.219
3.032	3.177	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	29.287
4.430	4.496	2.128	2.931	3.928	3.912	3.103	3.912	28.839
3.032	3.177	4.119	4.105	3.928	3.912	3.103	3.912	29.287
3.032	3.177	2.128	4.105	3.928	3.912	1.000	2.719	24.001
4.430	4.496	4.119	4.105	3.928	3.912	1.000	1.971	27.961
1.848	3.177	2.128	1.925	3.928	3.912	1.000	5.453	23.371
4.430	4.496	5.453	1.925	3.928	2.483	4.826	1.971	29.511
3.032	3.177	2.128	4.105	1.000	3.912	1.747	1.971	21.071
3.032	3.177	4.119	1.925	2.539	1.000	3.103	1.971	20.866
1.848	2.026	2.128	4.105	2.539	2.483	1.000	1.000	17.129
3.032	3.177	2.128	1.925	2.539	1.000	3.103	3.912	20.815
4.430	4.496	2.128	4.105	3.928	3.912	4.826	5.453	33.277
3.032	3.177	3.042	2.931	2.539	1.000	3.103	3.912	22.736
4.430	4.496	3.042	2.931	2.539	2.483	3.103	3.912	26.936
3.032	3.177	2.128	1.000	2.539	1.509	1.000	1.971	16.355
3.032	3.177	3.042	2.931	1.000	2.483	3.103	3.912	22.680
3.032	3.177	2.128	2.931	1.594	2.483	3.103	1.971	20.419
4.430	4.496	3.042	1.925	1.000	3.912	1.747	5.453	26.004
3.032	3.177	2.128	2.931	2.539	2.483	3.103	3.912	23.305
1.000	1.000	4.119	1.925	2.539	2.483	1.000	1.971	16.037
1.000	3.177	2.128	2.931	1.000	1.000	3.103	1.971	16.311
1.000	1.000	1.000	1.925	3.928	3.912	3.103	3.912	19.779

Persepsi Masyarakat (X)

Correlations														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Skor_Tot al
P1	Pearson Correlation	1	.145	.239*	.279*	.236*	.259*	.182	.214*	.234*	.109	.266*	.214*	.536**
	Sig. (2-tailed)		.155	.018	.005	.019	.010	.073	.034	.020	.284	.008	.034	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P2	Pearson Correlation	.145	1	.331*	.343*	.434*	.231*	.168	.163	.159	.212*	.032	.235*	.537**
	Sig. (2-tailed)	.155		.001	.001	.000	.022	.098	.108	.118	.036	.755	.020	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P3	Pearson Correlation	.239*	.331**	1	.138	.356*	.234*	.230*	.133	.217*	.193	.154	.258*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001		.176	.000	.021	.023	.191	.032	.057	.131	.010	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P4	Pearson Correlation	.279**	.343**	.138	1	.254*	.344*	.224*	.169	.294*	.138	-.015	.081	.518**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.176		.012	.001	.026	.096	.003	.176	.885	.428	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P5	Pearson Correlation	.236*	.434**	.356*	.254*	1	.254*	.355*	.193	.182	.168	.111	.130	.568**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.012		.012	.000	.057	.073	.098	.278	.201	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P6	Pearson Correlation	.259*	.231*	.234*	.344*	.254*	1	.251*	.254*	.220*	.017	.147	.441*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.010	.022	.021	.001	.012		.013	.012	.030	.867	.149	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P7	Pearson Correlation	.182	.168	.230*	.224*	.355*	.251*	1	.310*	.277*	.223*	.263*	.139	.543**
	Sig. (2-tailed)	.073	.098	.023	.026	.000	.013		.002	.006	.027	.009	.173	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P8	Pearson Correlation	.214*	.163	.133	.169	.193	.254*	.310*	1	.126	.443*	.362*	.458*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.034	.108	.191	.096	.057	.012	.002		.217	.000	.000	.000	.000

	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P9	Pearson Correlation	.234*	.159	.217*	.294*	.182	.220*	.277*	.126	1	.436*	.286*	.196	.550**
	Sig. (2-tailed)	.020	.118	.032	.003	.073	.030	.006	.217		.000	.004	.053	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P10	Pearson Correlation	.109	.212*	.193	.138	.168	.017	.223*	.443*	.436*	1	.511*	.322*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.284	.036	.057	.176	.098	.867	.027	.000	.000		.000	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P11	Pearson Correlation	.266**	.032	.154	-.015	.111	.147	.263*	.362*	.286*	.511*	1	.401*	.524**
	Sig. (2-tailed)	.008	.755	.131	.885	.278	.149	.009	.000	.004	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
P12	Pearson Correlation	.214*	.235*	.258*	.081	.130	.441*	.139	.458*	.196	.322*	.401*	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.034	.020	.010	.428	.201	.000	.173	.000	.053	.001	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Skor_Total	Pearson Correlation	.536**	.537**	.530*	.518*	.568*	.560*	.543*	.567*	.550*	.557*	.524*	.568*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

Minat Menabung (Y)

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total_
Y1	Pearson Correlation	1	.691**	.096	.188	.120	.161	.188	.128	.585**
	Sig. (2-tailed)		.000	.347	.064	.237	.114	.063	.210	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y2	Pearson Correlation	.691**	1	.054	.090	.033	.070	.223*	.154	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000		.597	.379	.744	.492	.028	.129	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y3	Pearson Correlation	.096	.054	1	.392**	.171	.086	.194	.081	.510**
	Sig. (2-tailed)	.347	.597		.000	.092	.402	.056	.427	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y4	Pearson Correlation	.188	.090	.392**	1	.146	.243*	.127	.132	.554**
	Sig. (2-tailed)	.064	.379	.000		.152	.016	.214	.196	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y5	Pearson Correlation	.120	.033	.171	.146	1	.544**	.073	.200*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.237	.744	.092	.152		.000	.475	.048	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y6	Pearson Correlation	.161	.070	.086	.243*	.544**	1	.041	.275**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.114	.492	.402	.016	.000		.690	.006	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y7	Pearson Correlation	.188	.223*	.194	.127	.073	.041	1	.454**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.063	.028	.056	.214	.475	.690		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y8	Pearson Correlation	.128	.154	.081	.132	.200*	.275**	.454**	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.210	.129	.427	.196	.048	.006	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Total_	Pearson Correlation	.585**	.525**	.510**	.554**	.530**	.557**	.506**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Persepsi Masyarakat (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	12

Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	8

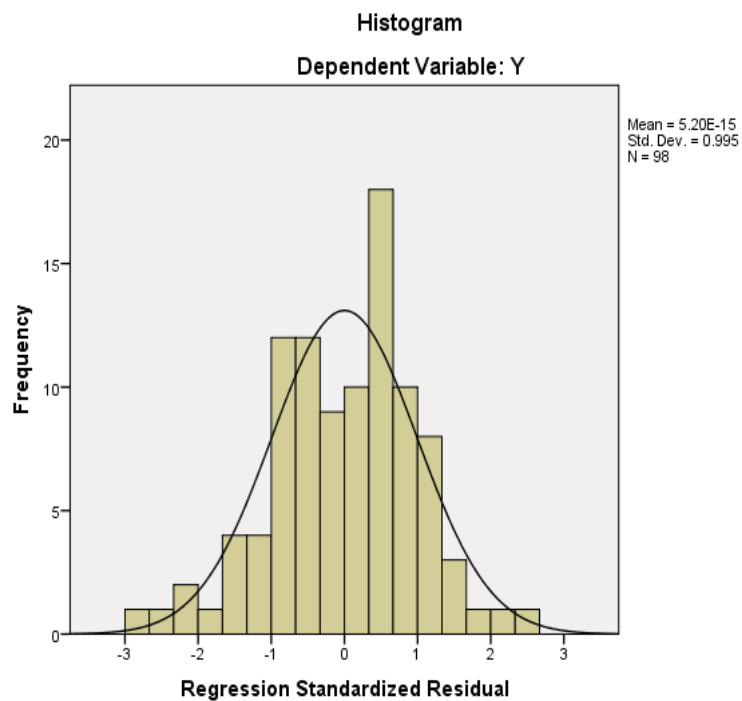
Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.225 ^a	.051	.041	3.70622	.051	5.114	1	96	.026
a. Predictors: (Constant), X									
b. Dependent Variable: Y									

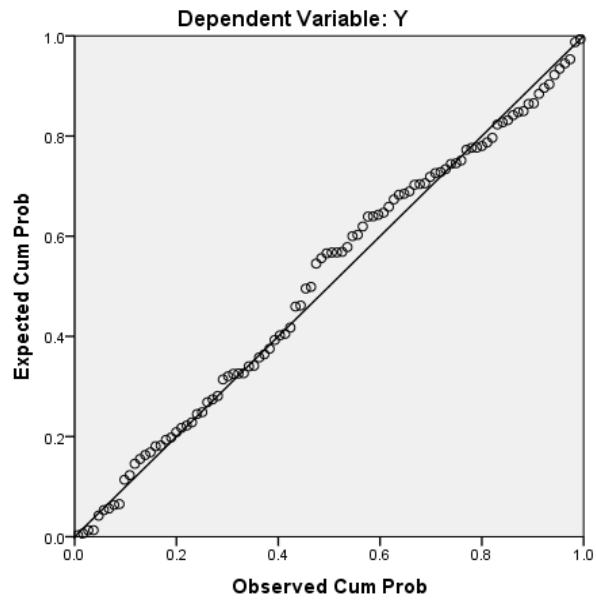
Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.785	2.620		7.932	.000					
	X	.151	.067	.225	2.262	.026	.225	.225	.225	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

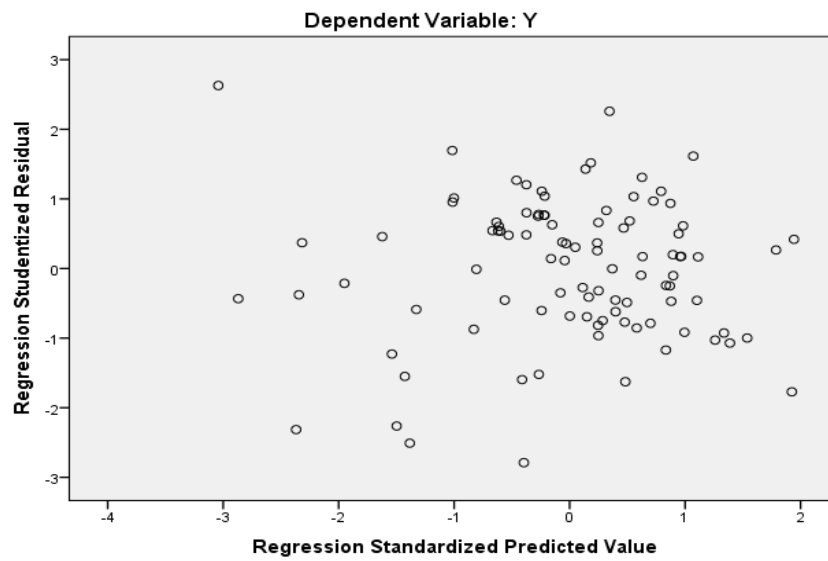
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Menabung * Persepsi_Masyarakat	Between Groups	(Combined)	471.944	21	22.474	3.018	.000
		Linearity	108.923	1	108.923	14.628	.000
		Deviation from Linearity	363.021	20	18.151	2.438	.003
	Within Groups		565.903	76	7.446		
	Total		1037.847	97			



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	98	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68706255
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.041
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Titik Presentase Distribusi t (df = 81-120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	

100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Farah Melita
Tempat/Tgl.Lahir : Palu, 12 September 1997
NIM : 16.3.12.0115
Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 37 Palu
No. Hp/WA : 082290411023
Email : farahmelita1209@gmail.com
Nama Ayah : Agus Darmanto (Alm)
Nama Ibu : Badriah L. (Almh)

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, tahun lulus : SDN 24 Palu, 2009
2. SMP, tahun lulus : MTsN Model Palu Timur, 2012
3. SMA, tahun lulus : SMA Labschool Untad Palu, 2015

